

**PENGARUH METODE TASMI' TERHADAP KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN SISWA DI MTSN 4 MADINA KECAMATAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RIZKA RAHMADANI

NPM : 1801020112

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERSEMBAHAN

*SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK KELUARGAKU
YANG KUSAYANGI*

*Teristimewa orang yang paling aku sayangi dan yang paling aku cintai
yaitu Ibuku (Dumora Nasution) dan Ayahku (Japar Nasution) yang
telah membesarkanku, merawat, dan mendidikku sampai saat sekarang
ini. Terima Kasih untuk dukungan baik moral maupun material serta
Do'anya sehingga menjadikanku kuat dan berkat kerja keras kalian
aku bisa duduk di bangku perkuliahan dan bisa menyelesaikan
pendidikan ini*

*Untuk kakakku (Arni Hapsah, S.Pd dan Desy Wahyuni, S.Pd) dan
adikku (Muhammad Safran Fauzi dan Muhammad paisol) terima
kasih atas dukungan dan do'anya*

*Untuk keluarga besarku terima kasih atas dukungan, bantuan,
semangat, motivasi serta do'anya untuk keberhasilan ini, dan yang
tidak pernah lupa untuk menasehatiku dan selalu memaafkan
kesalahanku, mengajariku menjadi manusia yang kuat sehingga aku
bisa menyelesaikan skripsi ini*

*Untuk teman-temanku yang selalu membantu dan menyemangatiku
untuk menyelesaikan skripsi ini*

*Dan tak lupa pula rasa syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang
telah mempermudah langkahku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

Motto:

*Sukses itu berawal dari setiap tantangan, bukan dari zoba
nyaman. Maka bermimpilah lebih besar, bekerja
keraslah, dan jadilah yang terbaik.*

PERNYATAAN ORISINTALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmadani
Npm : 1801020112
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul **Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu** Merupakan karya hasil karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Desember 2022

Yang menyatakan



Rizka Rahmadani

1801020112

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH METODE TASMI' TERHADAP KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI MTSN 4 MADINA
KECAMATAN SIABU**

Oleh :

Rizka Rahmadani
NPM : 1801020112

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Desember 2022

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH METODE TASMI' TERHADAP KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN SISWA DI MTSN 4 MADINA KECAMATAN SIABU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Rizka Rahmadani

NPM : 1801020112

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

Medan, Desember 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rizka Rahmadani** yang berjudul "**Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan AL-qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmadani
 Npm : 1801020112
 Semester : IX
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kec. Siabu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/11-2022	Perbaik BAB IV		
25/11-2022	Perbaik BAB IV, Skripsi harus sesuai dgn panduan, perbaik BAB II, lengkapi berkas		
28/11-2022	Perbaik BAB IV, Kesimpulan		
30/11-2022	Perbaik BAB IV abstrak, foto tulis & lengkapi lampiran		
02/12-2022	Acc Siday		

Medan, 14 November 2022



Diketahui/Disetujui

Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi
 Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Rizka Rahmadani
NPM : 1801020112
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Desember 2022

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

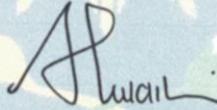
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Rizka Rahmadani
NPM : 1801020112
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu

Medan, Desember 2022

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmadani
NPM : 1801020112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi., M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengali huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi ArabLatin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang denganhuruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagiandilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Et
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Ze (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamza	a	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasroh	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----------------	------	----------------	------

ى -/	Fattah dan Ya	Ai	A dan I
و-/	Fattah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

خَوْفٌ	Ditulis	Khaufun
كَيْفٌ	Ditulis	Kaifa

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ-	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
وُ-	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

قال	Ditulis	Qola
قيل	Ditulis	Qila
عنوق	Ditulis	'Unuqun

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t)

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h)

Contoh:

روضۃ الاطفال	Ditulis	Raudah al- <i>atfal</i> – raudatul <i>atfal</i>
المدينة المنورة	Ditulis	Al-Madinah al-munawwarah
طلحة	Ditulis	Talhah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	Ditulis	Robbana
نزل	Ditulis	Nazzala
البر	Ditulis	Al-birr
الحج	Ditulis	Al-hajj
نعم	Ditulis	Ni'imma

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu hurup (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. baik diikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرجل	Ditulis	Ar-rajulu
السيدة	Ditulis	As sayyidatu
الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
القلم	Ditulis	Al-qalamu
لجلال	Ditulis	Al-jalalu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النوء	Dibaca	An- nau'
شيء	Dibaca	Syai'in
ان	Dibaca	Inna
أمرت	Dibaca	Umirtu
اكل	Dibaca	Akala

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan katalain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب	Dibaca	Nasruminallahi Wafathun Qarib
الله أمر جميعا	Dibaca	Lillahi Amru Jami'an
و الله على كل شيء قدير	Dibaca	Wallahu 'Ala Kulli Syai'in Qodir

j. Tajwid

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid.

ABSTRAK

Rizka Rahmadani : 1801020112, Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kualitas hafalan Al-Qur'an siswa dan pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. dengan sampel yang berjumlah 30 siswa. Adapun alat pengukur data yang digunakan adalah lembar observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode tasmi' lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol. Baik dari segi kelancaran hafalan, kefasihan huruf, tanda waqaf, tajwid dan daya ingat bacaan hafalan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelas pengguna metode tasmi' dengan kelas yang tidak menggunakan metode tasmi' terhadap hasil kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

Kata Kunci: Metode Tasmi', Kualitas Hafalan Al-Qur'an.

ABSTRACT

Rizka Rahmadani : 1801020112, the effect of the tasmi' method on the quality of students' al-qur'an memorization at MTsN 4 Madina, Siabu districk.

This study aims to determine the results of the quality of students' Al-Qur'an memorization and the effect of the Tasmi' method on the quality of memorization. The method used in this research is quasi-experimental with a sample of 30 students. As for the data measuring devices used are observation sheets, questionnaires and documentation. The results of this study were analyzed using the SPSS version 25 application. The results showed that the average score in the experimental class was that the class using the Tasmi' method was higher than the average value in the control class. both in terms of fluency of memorization, fluency of letters, signs of waqaf, tajwid and memorization of rote readings. so that it can be concluded that there is a difference between users of the Tasmi' method and classes that do not use the Tasmi' method on the results of the quality of students' memorization of the Qur'an in Al-Qur'an subjects at MTSN 4Madina, Siabu district.

Keywords : Tasmi' Method, Quality of Memorizing Al-Qur'an.

KATAPENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan baik. Adapun penelitian ini membahas tentang Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak, tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih juga kepada Kakak dan Adik selaku keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof Dr. Agussani,M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib,MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
4. Bapak Zailani,S.Pd.I,.MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu,MA selakuWakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
6. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA selaku dosen pembimbing yang telah

memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Kepala sekolah serta guru-guru dan tata usaha MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
8. Para sahabat, dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.

Semoga segala bentuk bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian.

Medan, Desember 2022

Rizka Rahmadani

1801020112

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Metode Pembelajaran	10
2. Jenis-jenis Metode Pembelajaran	11
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	13
4. Tujuan Metode Pembelajaran.....	15
5. Metode Pembelajaran Tasmi'	16
6. Langkah-langkah Metode Tasmi'	17
7. Manfaat Metode Tasmi'	18
8. Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an.....	20
9. Indikator Metode Tasmi'	21
B. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	22
1. Pengertian Kualitas.....	22
2. Pengertian Hafalan	23
3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an	23
4. Cara Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an	27
5. Indikator Hafalan Al-Qu'an	29

C. Penelitian Yang Relevan	31
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	34
D. Variabel Dan Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Asumsi.....	40
2. Uji Regresi Linier Sederhana	41
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	41
4. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Institusi.....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	44
2. Identitas Sekolah	44
3. Visi Misi Dan Tujuan MTsN 4 Madina	45
4. Data Guru Dan Tenaga Pendidik MTsN 4 Madina.....	45
B. Analisis Karakteristik Responden.....	49
1. Umur Responden	49
2. Jenis Kelamin Responden.....	49
3. Penyajian Data.....	49
C. Hasil Penelitian	55
1. Uji Instrumen Data	55
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Analisis Regresi Sederhana	58
4. Analisis Regresi Berganda	59
5. Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah subhanahu wata'ala memberikan mukjizat-Nya kepada empat Nabi utusannya yang diantaranya yaitu Nabi Musa as, Nabi Daud as, Nabi Isa as dan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam. Al-qur'an adalah kalam-Nya Allah sebagai salah satu tanda mukjizat-Nya Allah subhanahu wata'ala yang diturunkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang diturunkan di Gua Hiro, Makkah, 'Arab Saudi melalui perantara malaikat Jibril (ifadah, rifatul, rahmah, eka naelia, fatimah, 2021).

Sebagaimana yang telah kita ketahui, bahwa mempelajari Al-qur'an sudah ada mulai dari zaman Baginda Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan kepada para sahabat, tabi'in dan tabi'ut-tabi'in dan sampai saat sekarang ini. Dan dari zaman dahulu yakni di masa zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam al-qur'an itu sudah di tulis dan sudah di hafal. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar ayat 17 yang berbunyi ;

ولقد يسرنا القرآن للذكر فهل من مدكر (القمر : 17)

Yang artinya :“Dan sungguh telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”

(Q.S Al-Qamar ayat 17) (al-qur'an : 17).

Di dalam al-qur'an terkandung ajaran yang sempurna. Yang dimana ajaran tersebut tidak hanya berlaku saat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam masih hidup, akan tetapi berlaku sampai akhir zaman kelak sampai dunia berakhir.

Al-qur'an ini adalah merupakan petunjuk bagi seluruh ummat Islam yang ada di muka bumi untuk menjalankan tugas-tugasnya sebagai khalifah di muka bumi, dan sebagai pembeda antara yang mana hak dan yang batil. Dan Al-qur'an merupakan kitab suci yang Allah permudah untuk di hafal, di ingat, dan di fahami. Karna di dalam lafadz-lafadz al-qur'an terdapat redaksi dan lafadz-lafadz nya juga mengandung keindahan dan kemudahan sehingga mudah untuk dihafalkan bagi orang-orang yang mau dan ingin menghafalnya.

Menghafal Al-qur'an bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dan bukan juga hal yang sulit untuk dilakukan, karena mudah atau sulitnya seseorang dalam menghafal dan mempelajari al-qur'an itu semua tergantung pada niat dan kemauan kita masing-masing. Karna di dalam menghafal al-qur'an juga butuh yang namanya rasa nyaman, enjoy, tidak ada rasa keterpaksaan, tuntutan dan lain sebagainya. Karna Al-qur'an itu adalah kalamnya sang maha kuasa lagi penyayang yaitu Allah subhanahu wata'ala. Orang-orang yang menghafal Al-qur'an adalah orang-orang yang hanya Allah gerakkan hatinya saja dan Allah beri hidayah kepadanya. Makanya tidak semua orang mampu menghafalkan Alqur'an itu sendiri. Tapi Allah janjikan kemudahan bagi orang-orang yang mau mengambil pelajaran dan peringatan dari Al-qur'an. Akhir-akhir ini kita lihat betapa antusiasnya masyarakat untuk menjadikan anaknya sebagai penghafal Al-qur'an, yaitu berlomba-lomba dalam kebaikan.

Seperti yang sudah kita lihat pada saat ini, yang dimana pembelajaran tahfidz juga semakin berkembang dan dikembangkan oleh masyarakat global di dalam dunia dan lembaga pendidikan, baik di sekolah pesantren maupun sekolah umum. Akan tetapi pada tiap-tiap proses penghafalan Al-qur'an itusendiri setiap siswa atau individu pasti melalui tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan. Karna sebagian siswa ada yang merasakan dengan menghafal Al-qur'an itu susah, dan menjadikan semangatnya berkurang dan menjadikannya malas dalam menghafal-nya, dan ada juga yang merasa senang dan bersemangat. Akan tetapi dalam menghafal Al-qur'an tidak bole hanya sekedar menghafalnya saja, akan tetapi diwajibkan untuk selalu memuraja'ahnya agar kualitas hafalannya juga terjaga dengan baik. Dalam artian kata, menghafal Al-qur'an tidak hanya dibibir saja dan tidak hanya lancar saat proses penyeterannya.

Oleh karena itu, Supaya tercipta dan tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar yang efektif dan efesien dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa di sekolah, maka faktor utama yang akan kita perbaiki adalah metodenya, yakni kita harus tahu cara dan tau metode apa saja yang bisa kita gunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa-siswa kita, dan adapun yang harus kita lakukan setelah memperbaiki metode menghafalnya baru kita lanjut melihat keadaan pengajarnya yakni gurunya atau koordinatornya, dalam arti kata guru juga harus mampu membuat dan menjadikan murid-muridnya rileks terlebih dahulu, dan guru jangan sampai menggunakan metode yang tidak sesuai, karena dengan ketidak sesuaian metode yang diterapkan akan berdampak kepada ketidak puasan dalam

mengajarkan pembelajaran itu sendiri. Menghafal Al-qur'an juga harus dengan menggunakan metode yang tepat, sama halnya dengan pelajaran yang lainnya, karena semua tujuan dan capaian pelajaran itu kan dikatakan tercapai apabila hasil dari nilai pembelajarannya lebih dari 75%.

Karena dalam menghafal Al-qur'an tidaklah semudah kita membalikkan telapak tangan, di dalam menghafal dan menjaga Al-qur'an kita harus memiliki stamina yang luar biasa dan ekstra. Karena jika hafalan kita tidak kita ulang-ulang, maka hafalan al-qur'an kita bisa hilang dan terhapus begitu saja dari memori. Al-qur'an merupakan kitab suci yang sangat istimewa dan tidak ada yang bisa menandinginya. Sebab Al-qur'an sendiri memiliki ruh yang sangat erat dengan manusia, karena dapat membangun kedekatan kita dengan Allah subhanahu wata'ala dan saat membacanya kita mendapatkan ketenangan jiwa tersendiri. Sunnguh luar biasa pengaruh dan dampak al-qur'an itu sendiri di dalam kehidupan manusia di alam semesta. Hanya dengan membaca satu hurufnya saja, Allah sudah memberikan ganjarannya dengan sepuluh pahala.

Dalam menghafal Al-qur'an, tentunya sangat banyak metode yang bisa kita terapkan dan bisa kita gunakan. Adapun metode-metode nya yaitu : 1). Metode wahdah. Metode wahdah ini adalah metode menghafal al-qur'an secara satu-persatu terhadap ayat-ayat yang hendak di hafal. 2). Metode kitabah. Metode ini adalah metode yang dalam artiannya adalah menulis, yakni metode ini adalah metode menuliskan ayat-ayat yang hendak mau di hafal terlebih dahulu di kertas atau buku. 3). Metode tasmi' atau metode sima'i. Adapun yang dimaksud dengan metode tasmi' atau sima'i ini adalah salah satu metode yang begitu alternatif di dalam menghafal Al-qur'an, karena metode ini akan sangat membantu para penghafal dalam mengingat hafalan yang sudah disetorkannya kepada sang guru. 4). Metode gabungan. Metode gabungan ini merupakan gabungan antara metode wahdah dengan metode kitabah. 5). Metode jama'. Metode jama' ini adalah metode yang dimana cara menghafalnya adalah dengan membaca ayat yang akan dihafalkan secara bersamaan secara kolektif. 6). Metode tahfidz. Metode ini juga sangat berpengaruh dalam menghafal al-qur'an, metode ini juga tidak jauh beda dengan metode jama'. 7). Metode tikkar. Yaitu yang dimana metode ini adalah dengan cara mengulang-ulang bacaan atau hafalan sampai hafal dan dilakukan secara sendiri. 8). Metode talaqqi. Metode ini biasanya dilakukan oleh anak sekolah dasar (SD), akan tetapi metode ini juga bisa dipakai oleh semua golongan, dan metode ini juga fleksibel untuk diterapkan. 9). Metode muraja'ah.

Metode muraja'ah ini adalah metode yang biasanya hanya digunakan dan dipakai oleh orang-orang yang sudah hafal Al-qur'an, karna metode ini hanyalah condong untuk proses mengulang hafalan yang sudah pernah di hafal saja.

Akan tetapi, tidak semua orang bisa memakai dan menerapkan metode tersebut dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan AL-qur'an mereka. Sebagaimana yang sudah peneliti survey dilokasi penelitian yaitu di MTsN 4 Madina kecamatan Siabu bahwa, kualitas hafalan mereka masih bisa dikatakan rendah sebab apa yang mereka hafal jarang masih dapat mereka ingat kembali, mereka hnay menghafal lancar di bibir saja. Kenapa demikian, karena metode menghafal yang mereka gunakan masih kurang tepat, dan tidak hanya itu saja, kefasihan mereka dalam melafalkan huruf juga masih sangat minim, makharijul huruf yang masih jauh dari kata sempurna, karna selama ini hafalan mereka hanya disetorkan kepada kawannya yang sudah hafal saja, dan disini guru hanya mengontrol pembelajaran saja, makanya bacaan mereka dan kualitas hafalan mereka masih kebanyakan yang lupa sesudah mereka setorkan. Dan mungkin salah satu yang menjadi penyebab tidak efesiennya proses kualitas hafalan siswa itu sendiri tetgantung kepada pengajarnya yang tidak bisa memilih metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa-siswanya.

Maka dari itu, disini penulis ingin mengupas tentang metode yang akan peneliti gunakan dalam riset di sekolah MTsN 4 Madina kecamatan siabu ini yaitu dengan menggunakan metode tasmi' (sima'i). Kenapa penulis memilih metode ini, karena penulis ingin mengetahui apa-apa saja pengaruh, dampak dan nilai positif yang di dapatkan dengan menggunakan metode ini jika diterapkan dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an siswa? Apakah dengan menggunakan metode ini kualitas hafalan siswa yang sebelumnya hanya menduduki nilai diangka 50% apakah bisa menjadi berpindah keangka 80%. Supaya semua permasalahan yang telah peneliti temukan dan peneliti lihat di tempat observasi, maka peneliti memilih dengan menggunakan metode tasmi' atau sima'i.

Disini penulis merapkan metode tasmi' ini dengan cara guru yang bertugas yang secara langsung mendengarkan dan memperbaiki hafalan siswanya. Karena dengan demikian guru dapat memperbaiki hafalan siswa baik dari segi hafalannya, tajwidnya, dan kefasihan makharijul hurufnya. Karna dengan demikian hafalan siswa secara otomatis akan terkontrol secara baik dan teratur, kualitas hafalan dan target hafalan juga tentunya dapat tercapai secara bersamaan. Dan siswa juga pastinya

sangat senang apabila hafalan mereka di dengarkan, karna itu dapat menjadi salah satu penyemangat mereka untuk menghafal.

Menurut penulis penggunaan Metode tasmi' (sima'i) ini adalah salah satu metode yang tepat dan efektif dalam menghafal dan meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an seseorang ataupun siswa. Kenapa, karena dengan menggunakan metode ini siswa lebih serius dalam menghafal Al-Qur'an dan lebih bersungguh-sungguh karena hafalannya langsung ditasmi' (sima') langsung oleh guru mata pelajaran. Akan tetapi dalam metode tasmi' ini tahapan hafalan setiap orang atau siswa itu berbeda-beda, ada yang hafalannya cepat dan ada juga yang hafalannya lambat. Karna dalam membedakan huruf demi huruf yang ada di dalam al-qur'an itu sendiri kita harus memiliki konsentrasi dan stamina yang ekstra. Jadi menurut penulis sendiri lebih baik hafalannya sedikit tapi bagus (kuat) dari pada banyak tapi berantakan.

Sebagaimana yang sudah peneliti lihat langsung ketika melakukan survey dan resech langsung di lokasi penelitian, maka disini peneliti melihat bahwa kualitas hafalan siswa MTsN 4 Madina masih kurang tentang kekuatan hafalan mereka, dan begitu juga dengan bacaan siswa masih banyak yang belum sesuai dengan makharijul huruf. Oleh karena itu, disini penulis yakin dengan menggunakan metode tasmi' ini maka insya allah hafalan al-qur'an siswa dan kualitas hafalan mereka serta bacaan dan huruf mereka akan jauh lebih kuat dan lebih bagus lagi sehingga target capaian hafalan mereka juga terkontrol.

Metode yang selama ini digunakan oleh siswa di MTsN 4 MADINA dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan Metode *Talaqqi*, yaitu hanya dengan menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru saja dihafal kepada teman mereka yang sudah hafal hafalannya, dan dari sini penulis melihat sedikit ketidakcocokan metode yang mereka terapkan karena akan berdampak kepada mudahnya siswa lupa dengan hafalan yang telah mereka hafal dan setorkan, karena dalam metode talaqqi ini hanya cenderung kepada menyetorkannya saja tanpa adanya pengulangan hafalan selanjutnya dan di tambah lagi metode talaqqi ini hanya dilakukan di MTsN 4 MADINA pada setiap hari sabtu saja, di jam pertama.

Adapun metode yang ingin penulis terapkan dan cara penerapan metode tasmi' ini ialah dengan mendengarkan hafalan siswa satu persatu, dan memperbaiki bacaan, tajwid dan huruf mereka jika terdapat kesalahan dalam menuturkan hafalannya. karena menurut penulis metode ini sangat tepat dan sangat cocok dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa baik dari segi hafalannya, pengingatannya,

makharijul hurufnya dan lain sebagainya. Dan menurut peneliti pribadi, dengan menggunakan metode ini akan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kualitas hafalan Al-qur'an siswa dalam meningkatkan dan menambah lanjutan hafalan setiap siswa, karena dengan diterapkannya metode ini akan banyak membawa pengaruh terhadap kualitas hafalan mereka karna dengan mentasmi' kan hafalannya mereka akan semakin mengingat dan akan mengetahui kesalahan mereka saat sedang menyetorkan hafalan kepada sang penasmi' atau guru. Dan semoga pengaruh metode tasmi' ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan siswa di sekolah tersebut.

Karena kondisi siswa seluruhnya adalah pelajar, dan disekolah ini memiliki 29 kelas dari keseluruhan kelas VII sampai kelas IX, maka disini yang jadi kelas penelitian penulis sendiri yaitu dikelas VIII-B dan VIII-C, dan yang dimana yang menjadi kelas kontrolnya (semu) adalah kelas VIII-C, sedangkan yang menjadi kelas eksperimennya (sungguhan) sendiri adalah kelas VIII-B. Dengan kita menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen ini, maka disini kita akan mengetahui bagaimana pengaruh terhadap penerapan metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTsN 4 MADINA dalam menghafal Al-Qur'an, apakah kelas eksperimennya yaitu kelas VIII-B yang menggunakan metode tasmi' akan lebih kuat hafalannya dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu kelas VIII-C yang tidak menggunakan metode tasmi' ini dalam menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, metode adalah salah satu cara yang tepat untuk menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa maupun kualitas hafalan Al-qur'an siswa. Menggunakan metode tasmi' ini akan membuat siswa lebih fokus juga Karna setiap siswa yang ingin menghafalkan al-qur'annya harus menghadap ke guru untuk menyetorkan hafalan yang sudah di hafal sebelumnya. Karena dengan menyetorkan hafalan kita ke guru atau ustadz/ah yang bersangkutan, maka kita akan merasa lebih bersemangat dan lebih nyaman, dan dapat menguatkan hafalan yang sudah ada di memori otak kita. Dan selain itu, bermanfaat juga untuk mengoreksi dan mengevaluasi benar atau salahnya bacaan hafalan Al-qur'an kita. Baik secara makharijul huruf, tanda baca (waqaf-waqaf kecil) dan ilmu tajwid.

Berdasarkan dari pemikiran latar belakang masalah yang penulis sampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk lebih menuntaskan dan ingin mengetahui seberapa besarnya **“Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MtsN 4 Madina Kecamatan Siabu”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam pembahasan ini adalah merumuskan masalah-masalah yang timbul sesuai latar belakang masalah di atas. Adapun identifikasi masalahnya yaitu :

1. Masih rendahnya kualitas hafalan Al-qur'an siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu
2. Masih kurangnya kefasihan bacaan siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu dalam menghafal Al-qur'an
3. Masih kurang tepatnya penggunaan metode menghafal al-qur'an yang diterapkan guru hafalan MTsN 4 Madina kecamatan Siabu

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan pokok masalahnya adalah : Bagaimana pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan al-qur'an siswa di Mtsn 4 Madina kecamatan Siabu, dan penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas hafalan Al-qur'an siswa MTsN 4 Madina sebelum menggunakan metode tasmi' ?
2. Bagaimana pengaruh metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa MTsN 4 Madina ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian tentang judul pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-qur'an siswa di MTsN 4 Madina kecamatan Siabu adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu sebelum menggunakan metode tasmi'.
2. Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode tasmi' ini merupakan metode yang tepat terhadap peningkatan kualitas hafalan al-qur'an siswa di MTsN 4 Madina kecamatan Siabu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian adalah hasil yang telah dicapai dari suatu penelitian. Dengan adanya penelitian ini, di harapkan agar hasilnya dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoretis.

Untuk menambah pengetahuan dan keilmuan yang bisa dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya, dan khususnya untuk guru hafalan Al-Qur'an supaya dapat mengembangkan proses belajar mengajar Al-Qur'an dalam mencapai kualitas hafalan Al-Qur'an seluruh siswa.

2. Secara praktis.

a. Bagi guru

Sebagai bahan pegangan untuk memperbaiki kegiatan proses pembelajaran di kelas dalam menghafal Al-qur'an.

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an siswa.

b. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa dengan menggunakan metode tasmi'.dan dapat lebih termotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafalnya.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi seluruh sekolah terhadap motivasi dan peningkatan kualitas hafalan siswa pada hafalan al-qur'an.

d. Bagi penulis lainnya

Untuk dapat menjadi salah satu perbandingan, inspirasi dan referensi untuk peneliti lain selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih luas lagi dimasa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat sistematika penulisan penelitian ini, maka disini penulis membaginya ke dalam lima bab. Yang dimana setiap masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan agar susunannya jelas dan mudah dipahami apa maksud dan tujuannya.

BAB I : Pendahuluan. Bab ini akan diuraikan tentang : A. Latar Belakang Masalah, B. Identifikasi Masalah, C. Rumusan Masalah, D. Tujuan Penelitian, E. Manfaat Penelitian, F. Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teoretis. Bab ini membicarakan tentang : A. Metode Pembelajaran: 1) Pengertian Metode Pembelajaran. 2). Jenis-jenis metode pembelajaran. 3). Metode pembelajaran al-qur'an. 4). Tujuan metode pembelajar pmarazan. 5). Metode pembelajaran tasmi'. 6). Langkah-langkah metode tasmi'. 7). Manfaat metode tasmi'. 8). Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan al-qur'an. 9). Indikator metode tasmi'. B. kualitas hafalan al-qur'an : 1). Pengertian kualitas. 2). Pengertian hafalan. 3). Syarat-syarat menghafal al-qur'an. 4). Cara meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an. C. Penelitian yang relevan, D. Kerangka Berpikir, E. Hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian. Bab ini terdiri dari pembahasan : A. Metode Penelitian, B. Lokasi Dan Waktu Penelitian, C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel, D. Variabel Penelitian, E. Definisi Operasional Variabel, F. Teknik Pengumpulan Data, G. Instrument Penelitian, H. Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan. A. Deskripsi Institusi, B. analisis Karakteristik Responden, C. Hasil Penelitian, D. Pembahasan.

BAB V : Penutup. Bab ini membahas tentang : A. Kesimpulan, B. Saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia didefinisikan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses untuk menuju kepada yang lebih baik (depdiknas, 2002).

Adapun pengertian metode pembelajaran menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut :

1. Supriyono mendefinisikan metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas (supriyono, 2009).
2. Menurut Abu Ahmadi Dan Joko Tri prasetyo metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur (ahmadi, abu, dan prasetyo, 2005).
3. Metode pembelajaran adalah cara yang sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Iskandarwassid dan Sunendar (2011, hal. 56) yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau ditentukan (thabroni, 2021).

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dari itu dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja sistematis yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran berupa implementasi spesifik, langkah-langkah konkret agar terjadi proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu seperti perubahan positif pada peserta didik.

2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Demi tercapainya maksud dan tujuan pembelajaran yang baik, maka diperlukan cara penyampaian pembelajaran yang benar dan metode yang tepat, yaitu yang disebut sebagai metode mengajar.

Terdapat banyak ragam jenis metode pembelajaran, namun dalam hal ini penulis hanya ingin memaparkan beberapa saja, diantaranya yaitu :

1. Menurut Dr. Hj. Helmiati, S.Ag di dalam bukunya yang berjudul *Model Pembelajaran* terdapat banyak jenis-jenis metode pembelajaran, dan tiga diantaranya yaitu:
 - a. Metode Ceramah.
Metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sekelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
 - b. Metode Diskusi.
Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterkaitan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau masalah dimana para peserta diskusi berusaha untuk mencapai suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama maupun pemecahan terhadap suatu masalah dengan mengemukakan sejumlah data dan argumentasi.
 - c. Metode Tanya jawab.
Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyampaian pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan murid menjawab. Metode ini dimaksudkan untuk menjajaki sejauh mana siswa telah memiliki pengetahuan dasar mengenai materi yang akan dipelajari, memusatkan perhatian siswa sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh siswa (helmiati, 2012).
2. Menurut Haidir Dan Salim dalam buku *Strategi Pembelajaran* ada banyak jenis-jenis metode pembelajaran yang dijelaskan, diantaranya yaitu :
Metode Ceramah, Tanya jawab, dan Pemberian tugas.

Metode ceramah adalah metode yang lazim digunakan oleh kebanyakan guru di sekolah saat ini. Metode ceramah pada umumnya terdiri dari pemberian penjelasan (ceramah) kepada peserta didik diiringi dengan pemberian tugas atau latihan (resitasi). Kegiatan guru dalam hal ini adalah memberikan penjelasan di dalam kelas dan mengadakan tanya jawab serta memberikan contoh pemecahan masalah. Penggunaan metode ceramah dalam suatu pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memberikan waktu dan ruang kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas pembelajaran secara aktif dan kreatif, misalnya dengan memberikan keleluasaan berfikir, bertanya, mengajukan masalah, dan melakukan menyimpulkan. Dengan demikian, metode ceramah tidak hanya sebatas penjelasan-penjelasan yang disampaikan guru. Jika hal ini terjadi, maka peserta didik akan menjadi seorang yang pasif (haidir & halim, 2012).

3. Menurut Afandi, dkk dalam tulisannya yang berjudul *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah* menerangkan bahwa banyak metode yang dapat kita terapkan dalam proses pembelajaran, yaitu diantaranya sebagai berikut :
 - a. Metode simulasi.

Metode simulasi adalah tiruan atau perbuatan yang hanya pura-pura saja (dari kata *simulate* yang artinya pura-pura atau berbuat seolah-olah; dan *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura saja) Hasibuan dan Moedjiono(2008:27). Dalam situasi simulasi yang mengandung ciri-ciri situasi kehidupan senyatanya. Latihan-latihan dalam bentuk simulasi pada dasarnya berlatih melaksanakan tugas-tugas yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Metode Discovery learning.

Menurut Djamarh (2008:22) discovery learning adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam system belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran yang tidak berbentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.
 - c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang membahas suatu masalah oleh sejumlah anggota kelompok, setiap anggota kelompok bebas untuk menyumbangkan ide, saran, pendapat, informasi yang dimiliki, gagasan. Setiap anggota bebas untuk menanggapi, didukung, atau bahkan tidak sepihak. Sedangkan dalam metode brainstorming adalah semua ide atau gagasan ditampung oleh ketua kelompok dan hasilnya kemudian dijadikan peta gagasan. Hasil dari peta gagasan menjadi kesepakatan bersama dalam kelompok (afandi, 2013a).

Dari pengertian dan penjelasan mengenai tentang metode-metode pembelajaran dalam belajar, maka disini penulis dapat menyimpulkan bahwa yang disebut dengan metode pembelajaran ialah cara atau strategi yang tepat penggunaannya di dalam proses belajar mengajar yang disertai dengan kesesuaiannya dalam tiap-tiap tema mata pelajaran.

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Sebuah metode sangat mempengaruhi sampai atau tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting di dalam keseluruhan interaksi pembelajaran di kelas.

Dalam belajar dan mempelajari al-qur'an tentunya sangat banyak metode yang bisa dan dapat kita gunakan dalam proses pembelajarannya, terutama metode dalam proses menghafal al-qur'an.

Ada banyak metode-metode pembelajaran Al-qur'an, diantaranya yaitu :

1. Di dalam buku karangan Wiwi Alawiyah, Wahid, Dan Siti Aisyah yang berjudul *kisah-kisah ajaib para penghafal al-qur'an* memaparkan bahwa metode-metode yang dapat kita terapkan dalam menghafal al-qur'an sangat banyak. Setiap penghafal al-qur'an tentunya menginginkan waktu yang cepat dan singkat. Berikut metode menghafal yang cepat dan praktis :
 - a. Metode Bin Nadzar, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-qur'an yang akan di hafalkan dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.
 - b. Metode takrir, yaitu metode mengulang-ulang hafalan yang sudah ada.
 - c. Metode Tasmi', yaitu menyetorkan hafalan atau mendengarkan hafalan kepada guru yang tahfidz al-qur'an.

d. Metode ziyadah, yaitu metode menambah hafalan baru (alawiyah, wiwi, wahid, & aisyah, 2014).

2. Metode-metode dalam menghafal al-qur'an juga dipaparkan oleh Iskandar dkk yakni :

a. Metode talaqqi

Metode talaqqi yaitu metode yang memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz atau ustadzah. Dan proses talaqqi ini cenderung dilakukan hanya untuk mendengarkan hafalan saja, dan tidak untuk memperlancar.

b. Metode takrir

Takrir sendiri berangkat dari kata dasar yang artinya mengulang kembali. Dan metode berulang ini ditinjau dari historisitas gabungan dari metode talqin dengan metode sima'i. Metode takrir (mengulang) ini cara yang cukup relevan dan mudah untuk anak usia dini dalam menghafal al-qur'an (wandidni, rora rizky, damanik, emaliya sukma dara, daulay, sholihatul hamidah, iskandar, 2022).

3. Setiap penghafal al-qur'an umumnya memiliki metode tersendiri dalam menghafal al-qur'an. Adapun secara umum metode yang digunakan dalam menghafal al-qur'an yaitu sebagai berikut :

a. Metode wahdah

Metode ini cara menghafalnya dengan cara membaca hafalan per ayat. Satu ayat bisa di ulang hingga 10x untuk dilanjutkan ke ayat berikutnya.

b. Metode sima'i

Sima'i artinya mendengar, yang dimaksud dengan metode ini adalah memperdengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya.

c. Metode gabungan

Metode ini adalah metode merupakan gabungan dari metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja metode kitabah disini lebih memiliki fungsional dibandingkan metode wahdah (purwati, 2018b).

Berdasarkan dari macam metode pembelajaran al-qur'an di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran al-qur'an yang seharusnya kita gunakan dan kita terapkan yaitu metode yang sesuai dan cocok terhadap karakteristik

individu masing-masing. Dan disini penulis sendiri menyarankan untuk menggunakan metode Tasmi' (Sima'i). karena menurut penulis metode ini lebih cocok dan pas untuk semua kalangan yang ingin memulai hafalan atau juga memurajaahkan hafalannya.

4. Tujuan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah mengembangkan kemampuan individu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Adapun tujuan metode pembelajaran atau metode belajar adalah :

1. Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan individunya sehingga bisa mengatasi permasalahan dengan terobosan solusi alternatif.
2. Untuk membantu menemukan, menguji, dan menyusun data yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan disiplin suatu ilmu.
3. Untuk membantu proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik.
4. Agar proses belajar dapat berjalan dapat berjalan dalam suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa.
5. Untuk memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
6. Untuk menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan(a abdullah, 2017).

Beberapa tujuan dari metode pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh motivasi.
2. Menciptakan pembelajaran ke arah yang lebih ideal, tepat dan cepat.
3. Membantu menguji, menemukan dan menyusun data guna mengembangkan disiplin ilmu (afandi, 2013b).

Dalam artikel jurnal lain juga disebutkan bahwa tujuan dari metode pembelajaran adalah:

1. Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran.
2. Guru akan lebih mudah dalam mengendalikan kelas.
3. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas (aditya, 2016).

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang tujuan dari metode pembelajaran diatas tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan utama dari tujuan pembelajaran adalah untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa dan juga memudahkan guru sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dengan semudah mungkin oleh peserta didik dan tenaga pendidik.

5. Metode Pembelajaran Tasmi'

Metode tasmi' adalah suatu majlis yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang di dalamnya di isi dengan membaca, memuraja'ah dan menyimak terhadap bacaan dan hafalan Al-qur'annya.

Menurut Wiwi alawiyah wahid yang di kutip dalam buku cara cepat bisa menghafal qur'an menerangkan bahwa metode tasmi' ialah memperdengarkan hafalan al-qur'an kepada orang lain, misalnya kepada sesama teman. Baik teman di kelas umum maupun teman tahfidz atau kepada senior yang lebih lancar (wahid, 2012).

Sedangkan menurut Fathurrahman Pupuh metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode di artikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengna pembelajaran, metode di defenisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran afalah keterampilan dalam memilih metode (hamruni, 2012).

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan untuk memperdengarkan hafalan seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjama'ah (rusyd, 2019).

Metode tasmi' ini sangat familiar dikalangan santri atau siswa menghafal Al-qur'an. Biasanya metode ini dilakukan di halaqah-halaqah tahfidz atau sekolah MTsN Yang Dilakukan Secara Berpasang-Pasangan. Tujuannya agar siswa kita bisa mengetahui dimana letak kekurangannya siswa dalam menghafal ayat-ayat al-qur'an, yaitu baik dari segi pengucapan huruf (tahsin) maupun dari aspek panjang pendeknya

(tajwid). Sehingga dengan menggunakan metode tasmi' ini, para siswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangannya dimasa yang akan datang.

Pada metode tasmi' ini, subjek akan memperoleh hafalan dengan cara menyimak bacaan hafalan ayat-ayat Al-qur'an yang didengarkan langsung oleh guru, ustadz ataupun ustadzah. Karna semakin banyak pengulangan, maka akan semakin baik dan semakin lancar juga hafalan Al-qur'annya. Dan pada saat menyetorkan hafalannya, maka si pendengar hafalan tersebut harus betul-betul memperhatikan bacaan siswa. Baik dari aspek dan segi kelancaran hafalan, panjang pendeng tajwidnya, kefasihan bacaan hafalannya serta letak-letak berhenti pada waqaf-waqaf kecil untuk kembali melanjutkan hafalannya. Jika terdapat kesalahan saat penyetoran hafalan tersebut, maka guru atau ustadz/ustadzah yang sedang mendengarkan setoran hafalan siswa wajib mengurnya dan member tahu bagaimana cara membaca yang tepat dan benar. Selain itu, interaksi guru dan siswa adalah menjadi faktor yang sangat penting agar siswa lebih bersemangat dalam menghafal Al-qur'an (assajari, musjafak, 2012)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode tasmi' adalah proses dan cara yang sistematis dalam menghafal Al-qur'an yang diperdengarkan seseorang kepada seseorang sehingga dapat meresap dalam ingatan penghafal Al-qur'an yang bertujuan untuk tetap memelihara hafalannya supaya tetap terjaga. Dengan menggunakan metode tasmi' ini di sekolah MTsN 4 Madina penulis berharap sangat dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan, bacaan serta tajwid mereka, karena adanya pengontrolan dan penyimakan secara langsung terhadap siswa-siswa yang sedang menyetorkan hafalannya.

6. Langkah-Langkah Metode Tasmi'

Dalam membuat sebuah penelitian, maka langkah-langkah perencanaan metode adalah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan sebuah keberhasilan. Seperti yang kita ketahui, pada metode ilmiah juga memiliki perencanaan yang perlu di buat sebelum melaksanakan suatu penelitian.

Tasmi' berarti seorang murid membacakan hafalan Al-qur'annya untuk di dengarkan dan dikoreksi oleh ustadz/ah atau guru.

Adapun langkah-langkah dari metode tasmi' yang diterapkan dipondok pesantren tahfidzul qur'an lilbanaat sumbersari yaitu :

1. Tasmi' dengan teman partner.
2. Tasmi' kepada guru.
3. Tasmi' kepada kelompok(saputra, 2021a).

Adapun langkah-langkah metode tasmi' menurut wiwi alawiyah di dalam bukunya yang berjudul cara cepat bisa menghafal al-qur'an adalah :

1. Penyimakan bersama sahabat tahfidz.
2. Penyimakan kelompok.
3. Penyimakan bergilir.
4. Penyimakan perorangan.
5. Penyimakan ustadz/ustadzah (alawiyah, 2014).

Langkah-langkah metode tasmi' menurut Doni saputra dalam jurnal artikelnya memaparkan bahwa ada empat langkah metode tasmi' dalam menasmi'kan hafalan :

1. Penyimakan perorangan.
2. Penyimakan dua orang.
3. Penyimakan kelompok.
4. Penyimakan saat ganti juz (saputra, 2021b).

Berdasarkan paparan dari beberapa langkah-langkah metode tasmi' di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam proses langkah melaksanakan metode tasmi' ini adalah sebagai berikut :Penyimakan kepada guru, Penyimakan kepada teman, Penyimakan kepada keluarga, Penyimakan kepada firqah (kelompok), Penyimakan antar sesama teman menghafal, Penyimakan dua orang.

7. Manfaat Metode Tasmi'

Dalam system proses belajar mengajar tentunya kita menggunakan metode yang tepat untuk tercapainya maksud dan hasil pembelajaran yang maksimal. Dan manfaat dari tiap-tiap metode yang kita gunakan pasti memiliki manfaat masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tasmi' dalam mengevaluasi seberapa besarkah peningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa di MtsN 4 Madina kecamatan siabu dengan menggunakan metode ini. Sebelum kita menggunakan suatu metode hendaknya kita harus mengetahui apa-apa saja manfaat atau kelebihan dari suatu metode yang kita pilih.

Adapun manfaat dari metode tasmi' yang dikemukakan oleh Ningsih: 2018 menyebutkan bahwa manfaat dari penggunaan metode tasmi' antara lain sebagai berikut :

1. Mengikuti sema'an tidak akan mudah lelah dan jenuh untuk mengulang-ulang hafalan. Inilah manfaat yang paling utama dengan sema'an.
2. Melatih diri agar tidak tergesa-gesa dalam membaca al-qur'an. sesungguhnya membaca al-qur'an merupakan tingkat tertinggi di dalam surga.
3. Cepat menguasai bacaan al-qur'an dengan benar. Menguasai pasangan sema'an sangatlah penting dan sangat membantu dalam proses memperlancar dan penguatan hafalan (ningsih, 2018).

Dalam artikel lain juga dijelaskan bahwa banyak terdapat manfaat dari penggunaan metode tasmi', dan adapun diantaranya yaitu :

1. Dengan menggunakan metode tasmi' akan membuat hafalan subjek lebih berbekas pada memorinya.
2. Semakin banyak pengulangan, maka akan semakin baik hafalan.
3. Saat menyetorkan hafalannya mereka semakin memperhatikan bacaan mereka. Baik dari aspek kelancaran maupun aspek tajwidnya.
4. Dengan menggunakan metode tasmi' dapat memotivasi anak agar ia bersemangat dalam menghafal (assajri, musjafak dan farhah, 2012).

Selain dari dua teori di atas, ada lagi yang mengemukakan pendapatnya tentang apa-apa saja manfaat dari metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan yaitu :

Tasmi' al-qur'an ini memberikan banyak manfaat untuk para penghafal al-qur'an santroawan/santriwati, yaitu dapat memperkuat dan memperlancar hafalan al-qur'an, dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil yang kiranya dapat terjadi pada hafalan mereka, dan memberikan pelajaran yang mengasah mental para pelajar, santriawan/santriwati agar kelak dapat tampil didepan umum untuk mensyi'arkan Al-qur'an (eltafidz, 2018).

Dari penjelasan pemaparan manfaat metode tasmi' diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa adapun manfaat dari metode tasmi' menurut penulis yaitu : Dengan mengikuti metode tasmi', maka siswa tidak akan mudah lelah dan jenuh untuk mengulang-ulang hafalan yang sedang mereka hafal. Inilah manfaat yang paling

utama dari dipakainya metode tasmi' ini. Sehingga seandainya siswa malas dalam mengulang hafalan Al-qur'an dengan sendiri, kita sudah diuntungkan dengan pelaksanaan sima'an yang intensif dilakukan setiap kali mau menyetorkan hafalan. Dan kita juga dapat mengukur kualitas hafalan yang dimiliki oleh setiap individu diri siswa kita masing-masing. Metode tasmi' bermanfaat juga untuk menjaga kelancaran hafalan siswa agar tetap dapat terjaga. Karena dengan menggunakan metode tasmi' di MTsN 4 Madina dengan secara tidak langsung akan dapat mengulang ayat yang sudah di hafal. Karna apabila siswa mengikuti kegiatan sima'an maka siswa tidak akan merasa bosan dan lelah dibandingkan dengan mengulang hafalan sendiri. Salain itu, dengan menggunakan metode tasmi' / sima'an ini sangat membantu siswa sebab terkadang jika mengulang sendiri akan terdapat kesalahan yang tidak disadari, baik dari segi panjang pendek (tajwid), kefasihan pelafalan bacaan hafalan (tahsin), dan juga kualitas dalam penambahan hafalan. Dengan membaca Al-qur'an di depan guru ataupun di depan umum, semuanya perlu latihan. Baik dari latihan dari segi menghilangkan grogi dan kebiasaan. Dapat menguasai bacaan Al-qur'an dengan cepat dan benar. Menguasai pasangan kita dalam penasmi'an atau penyetoran hafalan Al-qur'an sangatlah penting dan sangat-sangat membantu dalam proses memperlancar dan meningkatkan kualitas hafalan seorang siswa. Karena Hal ini bertujuan sebagai proses saling mengoreksi kesalahan bacaan, letak kesalahannya juga dapat terdeteksi ketika terjadi kesalahan antara satu dengan yang lain dalam proses meningkatkan kualitas menghafal Al-qur'an.

8. Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Pengaruh adalah suatu keadaan yang dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (suharno, ningsih, 2006).

Adapun pengaruh dalam menggunakan metode yang di peroleh dengan tasmi' yaitu :

1. Peningkatan kemampuan menghafal subjek disebabkan oleh penggunaan metode tasmi'.
2. Dapat menghafal surah dengan kriteria lancer tanpa bantuan.

3. Dengan menggunakan metode tasmi' dapat membuat hafalan subjek lebih berbekas pada memorinya.
4. Semakin banyak penasmi'an maka semakin baik kualitas hafalan.

Sebagaimana pendapat Robbi Deporter (2009:57) yang menjelaskan bahwa kita semua belajar dengan pengulangan. Karena sebagian informasi hanya akan bertahan dalam jangka waktu yang singkat hingga cukup sampai saat informasi atau hafalan tersebut kembali dibutuhkan, dan cara efektif untuk kita mempertahankan informasi dan hafalan tersebut adalah dengan cara pengulangan (farhah, 2016).

Dari teori-teori pengaruh penggunaan metode tasmi' terhadap kualitas hafalan al-qur'an di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengaruh metode tasmi' ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan mereka dengan adanya pengulangan lebih ketika mau menyetorkan hafalannya dan sesudah menyetorkan hafalannya. Dan adapun pengaruh dari penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan yaitu sebagai berikut : Dapat berpengaruh adanya perubahan hafalan seseorang yang dulunya terbata-bata menjadi lebih lancar, Dapat menjadi motivasi untuk orang lain agar lancar bacaan al-qur'annya, Dapat memperbaiki makharijul huruf, Hafalannya semakin kuat, Dapat memahami ilmu tajwid dengan benar, Mempersingkat waktu.

9. Indikator Metode Tasmi'

Dalam menghafal Al-qur'an dengan menggunakan metode yang telah kita pilih sendiri dengan kecocokan terhadap suatu pembelajaran tentunya kita akan menemukan banyak nilai positif dan ciri-ciri dari kelebihan metode yang kita gunakan.

Adapun ciri-ciri atau indikator dari pengaruh penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa yaitu :

1. Dapat menciptakan kelas yang aktif dikarenakan semua siswa fokus pada hafalan yang akan disetorkan.
2. Siswa dapat menguasai ilmu tajwid.
3. Dapat meningkatkan kualitas hafalan dengan seringnya mengulang bacaan dengan mentasmi'kan hafalan.

4. Dapat memperbagus kefasihan bacaan Alqur'an siswa.
5. Salah satu motivasi bagi siswa dalam menghafal Al-qur'an.
6. Sebagai penguji kecerdasan bagi setiap siswa yang menghafal.
7. Berpengaruh akan manajemen waktu yang singkat (tidak memakan waktu lama).
8. Setiap huruf hendaknya diucapkan dengan makharijul huruf yang benar untuk memastikan asal huruf yang tepat.
9. Mengetahui pada tempat berhenti yang tepat pada waqaf yang benar, sehingga sambungan atau ayat-ayat selanjutnya tidak diletakkan pada tempat berhenti yang salah.
10. Dapat membaca harakatnya dengan benar, yaitu dalam menyebutkan fathah, kasrah, dan dhammah dengan perbedaan yang jelas.
11. Menaikkan suara sedikit, dengan demikian ayat-ayat al-qur'an al-qur'an yang diucapkan oleh lidah terdengar oleh telinga dan bias mempengaruhi hati (muhammad, n.d.).

Dari paparan teori di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa indikator dari metode tasmi' memiliki tiga indikator utama, yaitu sebagai berikut: 1. Kelancaran. 2. Makharijul huruf. 3. Ketercapaian target. 4. Ketepatan tajwid. 5. Hukum mad.

Dari indikator diatas, dapat kita jadikan sebagai acuan untuk menilai akan pengaruh terhadap metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an, terkhusus untuk menyetorkan dan menambah hafalan baru.

B. Kualitas Hafalan Al-qur'an

1. Pengertian Kualitas

Sebagian dari kita mungkin masih belum mengetahui pengertian dari kualitas atau mutu. Istilah ini cukup sering digunakan untuk bisa menggambarkan tingkat kepuasan manusia pada suatu hal yang diharapkan, dibutuhkan, ataupun di inginkan di dalam kehidupannya.

Kata *Jaudah* berasal dari bahasa arab yang artinya kualitas. Kualitas termasuk kata benda yang berarti kadar, mutu, tingkat baik buruknya sesuatu (departemen pendidikan nasional, 2002). (tentang barang dan sebagainya) : tingkat, derajat atau taraf kepandaian, kecakapan dan sebagainya. *Jaudah* bahasa inggrisnya adalah quality. Jadi Quality adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya

sesuatu pada seseorang, yang bias dilihat dari kemampuan, prestasi, atau yang lainnya pada diri seseorang tersebut.

Menurut kamus bahasa Indonesia tahun 2008 juga menyatakan bahwa arti dari kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan) dan mutu (nasional, 2008).

Dari beberapa defenisi kualitas diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang di sebut dengan kualitas adalah layak atau tidak layaknya suatu benda atau seseorang dalam menentukan bisa atau tidaknya dia dalam menentukan kadar atau mutu dengan strategi yang dimilikinya. Dan yang disebut sebagai kualitas ialah mencakup usaha melebihi atau memenuhi harapan yang diinginkan. Kualitas mencakup produk, jasa manusia, proses atau lingkungan. Dan kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah.

2. Pengertian Hafalan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat (prima tim pena, 1999).

Tahfidz Al-qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidz* dan *Qur'an*. yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda, yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzon*, yaitu lawan dari kata lupa. Yakni selalu ingat dan sedikit lupa (mahmud, 1990).

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, defenisi menghafal adalah "*proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar*". Sesuatu pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal (rauf, 1999).

Berdasarkan pengertian dari beberapa pernyataan para pendapat di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa arti dari hafalan adalah segala sesuatu yang pernah dipelajari dan dipahami kemudian diingat dan berusaha untuk selalu menjaga ingatan tersebut.

3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-qur'an adalah pekerjaan yang sangat mulia, akan tetapi menghafal Al-qur'an tidaklah mudah seperti membalikkan telapak tangan, oleh

karena itu ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum menghafal Al-qur'an agar dalam proses menghafal tidak terlalu berat.

Pertama sekali orang yang ingin menghafal Al-qur'an hendaknya mengikhlaskan niatnya semata-mata hanya karena Allah SWT. Kemudian hendaknya melakukan sholat hajat dengan memohon kepada Allah SWT agar di mudahkan dengan menghafal Al-qur'an, memperbaiki bacaan, fasahah, tajwid, dan kemampuan qira'ah (Supian, 2009:73).

Raghib As-sirjani (2016:63), dalam bukunya *cara cerdas hafal Qur'an* menyatakan bahwa syarat-syarat menghafal Al-qur'an adalah sebagai berikut :

1. Tekad yang kuat dan bulat.

Tekad yang kuat dan sungguh-sungguh akan menghantar seseorang ketempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya. Sebagaimana firman Allah SWT, yang artinya :

“Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia dalam mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalas dengan baik”. (QS. Al-Isra': 19)

2. Sabar.

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala.

3. Istiqamah.

Yang dimaksud dengan istiqamah adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Al-qur'an. Dengan kata lain, penghafal harus senantiasa menjafa kontinuitas efisiensi terhadap waktu untuk menghafal Al-qur'an.

4. Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela.

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan perbuatan yang harus di jauhi, bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Al-qur'an, akan tetapi untuk semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya

mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqamah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih dengan sedemikian bagus.

5. Menentukan salah satu metode untuk menghafal Al-qur'an.

Untuk menjaga hafalan dan bacaan yang baik dan bagus, hendaknya hafalan yang ada di tasmi'kan terlebih dahulu kepada guru atau teman, agar dibenarkan hafalan dan bacaan yang masih ada salahnya (Abdurrauf, 2004: 89) (aziz, 2017).

Di daerah sumatera utara sangat banyak kita temui lembaga-lembaga pendidikan pada program tahfidzul qur'an. Dan untuk dapat menghafal Al-qur'an dengan baik, tentunya seseorang harus memenuhi syarat-syarat, antara lain yaitu :

1. Niat yang ikhlas.

Pertama-tama yang harus diperhatikan oleh seorang yang hendak menghafal Al-qur'an adalah niat yang kuat dan ikhlas hanya untuk mengharap ridho Allah SWT.

Adapun ciri-ciri orang yang ikhlas dalam menghafal Al-qur'an adalah :

- a. Berusaha sungguh-sungguh dalam menghafal Al-qur'an, walaupun menemui berbagai hambatan dan rintangan.
- b. Selalu *mudawwamah* (langgeng) membaca Al-Qur'an atau mengulang hafalan untuk menjaga hafalannya.
- c. Mengulang hafalan tidak hanya sekedar mau *musabaqah* atau karena mau ada undangan khataman.
- d. Tidak mengharapkan pujian atau penghormatan dari orang lain ketika membaca Al-qur'an.

2. Mempunyai kemauan yang kuat.

3. Disiplin dan istiqamah menambah hafalan.

4. Talaqqi kepada seorang guru.

5. Berakhlak terpuji (zulham, 2012).

Dalam jurnal Hikmatud Diniyah dan Agus Mahfudin juga memaparkan bahwa syarat-syarat dalam menghafal Al-qur'an juga salah satu evaluasi dalam tercapainya tujuan hafalan Al-qur'an seseorang. Dan adapun syarat-syarat menghafal

Al-qur'an yaitu : Niat yang ikhlas, niat mempunyai peranan penting dalam melakukan sesuatu, antara lain sebagai usaha dalam mencapai sesuatu tujuan. Disamping itu juga berfungsi sebagai pengamanan dari penyimpangannya sesuatu proses yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk dalam rangka menghafal Al-qur'an. menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela, ketika sedang menghafal Al-qur'an seseorang wajib menunaikan kewajiban tepat pada waktunya dan harus menjauhi segala kemaksiatan yang dapat mendatangkan murka Allah SWT. Jika dia terlanjur melakukan kemaksiatan, maka hendaklah dia bergegas untuk bertaubat. Memiliki keteguhan dan kesabaran, keduanya merupakan factor yang sangat penting bagi orang yang sedang menghafal Al-qur'an, hal ini disebabkan karena dalam proses tersebut akan menemukan berbagai kendala, seperti jenuh, gangguan batin atau karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit untuk menghafalnya. Mampu membaca dengan baik, sebelum seorang penghafal melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama menganjurkan anak didiknya untuk mengkhatamkan Al-qur'an bin-nazar (dengan membaca) sebelum ia menghafalnya agar mereka benar-benar lancar dalam membacanya, serta lisannya mudah untuk mengucapkan huruf arab (diniyah, hikmatud dan mahfudin, 2017).

Berdasarkan dari teori-teori pemaparan syarat-syarat dalam menghafal Al-qur'an diatas, maka adapun syarat dalam menghafal Al-qur'an yang dapat penulis simpulkan diantara beberapa syarat dan hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-qur'an ialah : Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan dari teori-teori atau dari permasalahan-permasalahan yang sekiranya dapat mengganggu, Persiapan individu, Mempunyai tekad yang kuat dan besar, Menggunakan satu mushaf, Niat yang ikhlas, penghafal Al-qur'an harus membulatkan niat menghafal Al-qur'an hanya karna mengharap ridho nya Allah SWT, Memiliki keteguhan dan kesabaran, Sehat jasmani dan rohani, Istiqomah, Memiliki sikap tawadhu', Berakhlak baik dan sopan, Sering talaqqi kepada seorang guru, Adanya izin dari orangtua, wali atau suami, Mampu membaca al-qur'an dengan baik, Mampu memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafal, Berdo'a agar sukses dalam menghafal al-qur'an.

4. Cara Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-qur'an

Kualitas hafalan menurut Cece Abdulwaly dalam bukunya yang berjudul *Jadilah Hafidz* bahwa menghafal Al-qur'an adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia. Dengan menghafal Al-qur'an kita sebagai seorang muslim akan mendapat pertolongan dari Allah SWT dan akan senantiasa diberikan kemudahan dalam hidup. Dan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa maka diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak bosan dalam menghafal.

Adapun cara untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an siswa maka dibutuhkan nara sumber yang berkualitas, menyelesaikan juz 30, tajwid yang benar, karena kalau seorang guru dalam membaca makharijul huruf kurang pas maka tidak akan menjadikan siswanya berkualitas. Dalam memulai proses menghafal harus dilakukan pemanasan terlebih dahulu, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan ingin dilakukannya proses menghafal.

Hafalan akan menjadi berkualitas kalau sering di ulang-ulang. Dengan sering mengulang hafalan maka akan dapat menambah pengetahuan kita terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal, dan juga dapat menambah kecintaan kita kepada Al-qur'an, kepada Allah SWT, serta terhadap pengamalan yang sempurna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an, terdapat beberapa factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses menghafal siswa yaitu:

Pertama, Kesehatan. Dalam cara meningkatkan kualitas hafalan, kesehatan merupakan salah satu factor yang sangat penting. Karena jika kesehatan terganggu, maka keadaan ini akan menghambat kemajuan siswa dalam menghafal Al-qur'an.

Kedua, Kecerdasan. Dalam menghafal Al-qur'an kalau hanya dengan bermodalkan cinta kepada Al-qur'an saja tidak cukup, melainkan butuh kecerdasan.

Ketiga, Motivasi. Dalam proses menghafal Al-qur'an motivasi dan dukungan sangatlah penting terutama dari orang-orang terdekat seperti orangtua, saudara, guru dan teman.

Keempat, Ketepatan tajwid. Dalam membaca atau menghafal Al-qur'an, ketepatan dalam hal tajwid itu sangatlah penting, diantaranya meliputi :*makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf*, dan *al-mad wal-qasr*.

Kelima, Kelancaran hafalan. Dalam Al-qur'an dianjurkan bagi orang yang ingin membaca Al-qur'an untuk membacanya secara perlahan sebelum menghafalnya sehingga cepat untuk diingatnya. Membaca dengan tartil akan membawa kenikmatan bagi pembaca maupun pendengarnya (Ifadah, rifaul, rahmah, eka naelia, fatimah, 2021).

Pada dasarnya, seseorang yang menghafal Al-qur'an harus berprinsip apa yang sudah di hafal tidak boleh lupa lagi. Untuk bisa demikian, maka factor yang dapat mempengaruhi meningkatnya kualitas hafalan Al-qur'an seseorang yaitu dengan cara harus benar-benar baik sewaktu menghafalnya, juga harus menjaga hafalannya yaitu dengan cara mengulang-ulang (takrir) hafalan sambil menambah hafalan baru. Seseorang yang menghafal harus bisa memanfaatkan waktu untuk takrir atau untuk menambah hafalan. Hafalan yang baru harus ditakrir minimal setiap harinya dua kali dalam jangka waktu satu minggu. Sedangkan hafalan yang lama harus ditakrir setiap hari atau dua hari sekali. Artinya, semakin banyak hafalan yang ditambah, maka harus semakin banyak juga waktu yang dipergunakan untuk takrir dan mentasmi'kan hafalan tersebut (mubarakah, 2019).

Selanjutnya yang perlu diterapkan dalam cara meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran hafalan Al-qur'an antara lain adalah :

1. Menyetorkan hafalan.
2. Mengadakan les tambahan.
3. Tahsin dan tahfidz.
4. Penerapan pembelajaran bahasa arab.
5. Pembiasaan pembelajaran akidah akhlak.
6. Mengadakan karantina pada bulan Ramadhan (husaini, 2010).

Berdasarkan paparan dari teori-teori tentang cara meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an di atas, maka disini dapat penulis simpulkan dan tambahkan, bahwa factor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kualitas hafalan Al-qur'an siswa yaitu dengan cara sebagai berikut :1. Apa saja yang ingin di hafal, maka terlebih dahulu hendaknya kita fahami dengan baik. Jangan hanya sekedar menghafal, maka mentadabburi Al-qur'an adalah salah satu cara dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-qur'an. 2. Ayat yang sudah kita hafal supaya untuk kita mengulanginya dengan lebih sering lagi, agar tidak terjadinya kemudahan dalam

lupa akan ayat yang sudah kita hafalkan. 3. Ayat yang sudah kita hafal supaya untuk kita mengulangnya dengan lebih sering lagi, agar tidak terjadinya kemudahan dalam lupa akan ayat yang sudah kita hafalkan. 4. Menggunakan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat dan yang sesuai dan cocok dengan kemampuan diri kita. 5. Curahkan sepenuhnya perhatian kita kepada ayat atau surah yang akan kita hafal, karna dalam menghafal Al-qur'an kita harus lebih mementingkan Al-qur'an. 6. Ayat-ayat yang akan kita juga hafal harus senantiasa kita perhatikan dengan baik dan benar, supaya tidak terjadi kesalahan saat menghafal. 7. Senantiasa mengadakan pengulangan hafalan Al-qur'an (muraja'ah) untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah disetorkan. 8. Apa yang hendak dihafal alangkah baiknya kita fahami terlebih dahulu agar lebih mempermudah untuk menghafalnya. 9. Senantiasa menjaga kesehatan, karena kesehatan itu memegang peranan terpenting dalam aktifitas menghafal, contohnya : makan makanan bergizi, istirahat yang cukup, dan melakukan olahraga secukupnya dan semampunya. 10. Istiqomah takrir (membaca hafalan Al-qur'an yang sudah dihafal) di dalam sholat. 11. Selalu takrir, yaitu meluangkan waktu untuk menyempatkan membaca atau mengulang hafalan minimal tiga kali dalam satu minggu.

5. Indikator Hafalan Al-qur'an

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai kemampuan menghafal al-qur'an seseorang, yaitu dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu :

1. Kelancaran dalam menghafal Al-qur'an.
2. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Fashahah (kefasihan bacaan) (ulfa, 2018).

Dari sumber lain juga disebutkan, terdapat empat indikator yang menjadi acuan kemampuan menghafal Al-qur'an yaitu :

1. Tahfidz

Penilaiannya difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang di hafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu ayat bahkan satu huruf pun yang terlewatkan dalam hafalan.

2. Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kemampuan bunyi bacaan al-qur'an menurut aturan hukum tertentu.

3. Kefasihan

Indikator kefasihan dalam menghafal al-qur'an difokuskan dalam menilai bacaan al-qur'an dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya. Serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

4. Adab

Bagi orang yang membaca atau menghafal al-qur'an dianjurkan untuk memperhatikan terlebih dahulu adab-adab dalam membaca dan menghafal al-qur'an.

Adapun adab-adab tersebut diantaranya :

- a. Membaca al-qur'an sesudah berwudhu'.
- b. Membacanya ditempat yang suci dan bersih.
- c. Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh hikmat.
- d. Membaca ta'awudz sebelum memulai membaca al-qur'an.
- e. Membacanya dengan tartil.
- f. Tadabbur.
- g. Membacanya dengan *jahr*(purwati, 2018a).

Dalam artikel lain juga dapat penulis baca bahwa indikator dari hafalan al-qur'an mencakup beberapa aspek, adapun diantaranya yaitu :

1. Dapat menghafal dengan lancar
2. Dapat menghafal sesuai dengan makhraj bacaan
3. Dapat menghafal sesuai dengan harakat (tanda baca)
4. Dapat menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
5. Pencapaian hafalan yang maksimal setiap kali ujian kenaikan juz, dan mendapatkan nilai maksimal(mustafa, 2020a).

Berdasarkan dari beberapa teori indikator hafalan al-qur'an di atas, maka adapun indikator dari hafalan al-qur'an dengan menggunakan metode tasmi' menurut penulis yaitu sebagai berikut : Setiap huruf hendaknya diucapkan dengan makharijul

huruf yang benar untuk memastikan asal huruf yang tepat, Mengetahui tempat berhenti yang tepat pada waqaf yang benar, sehingga sambungan atau ayat-ayat selanjutnya tidak diletakkan pada tempat berhenti yang salah, Dapat membaca harakatnya dengan benar, yaitu dalam menyebutkan fathah, kasrah, dan dhammah dengan perbedaan yang jelas, Menaikkan suara sedikit, dengan demikian ayat-ayat al-qur'an yang diucapkan oleh lidah terdengar oleh telinga dan bisa mempengaruhi hati, Menjadikan penghafal al-qur'an lebih teliti, Dapat menjadikan hafalan sebagai titik fokus pikiran, Bacaan hafalannya tidak terburu-buru (santai dan tenang).

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangatlah penting diketahui untuk dijadikan sebagai salah satu bahan perbandingan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temukan di Google, di dapatkan satu judul penelitian jurnal an. Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah, jurusan pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia berjudul : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Pada Anak Cerebral Palsy (penelitian eksperimen dengan single subject research). Peningkatan ini dapat ditunjukkan dari perubahan mean level tiap fasenya. Perolehan mean level kemauana menghafal surah Al-kautsar pada *baseline-1* (A1) adalah 23,8 (kemampuan menghafal masih sangat kurang, anak belum hafal, dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) meningkat menjadi 69,13 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan), dan pada *baseline-2* meningkat lagi menjadi 76,5 (anak hafal dengan lancar namun kurang memakai kaidah tajwid). Perolehan mean level kemampuan menghafal surat An-nashr pada *baseline-1* (A1) sebesar 23,8 (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) menjadi 54,25 (anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan ringan), dan pada *baseline-2* menjadi 71,5 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan). Perolehan mean level kemampuan menghafal surah Al-falaq pada *baseline-1* sebesar 25 (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) menjadi 50 (anak belum hafal dan memerlukan

bantuan ringan), dan dapat *baseline-2* meningkat lagi menjadi 73 (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan).

Berdasarkan analisis data secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-kautsar, An-nashr dan I-falaq pada subjek GAG yaitu siswa yang mengalami kondisi *celebral palsy* dengan hambatan kecerdasan ringan. Keterkaitan antara penelitian Sufi Ainun Farhah dengan penelitian adalah sama-sama menggunakan metode tasmi', namun yang membedakan penelitian kami disini adalah penelitian terdahulu menekankan kemampuan menghafal pada anak *celebral palsy*, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa MTsN 4 Madina.

D. Kerangka Berpikir

Penelitian ilmiah berangkat dari suatu kerangka berpikir yang jelas, artinya rasional dan realistis. Bagaimana seorang peneliti melanjutkan penelitian apabila kerangka pikir yang dibangun dengan tidak jelas. Sebagaimana telah banyak di kupas dalam deskripsi teori bahwa kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Kerangka berpikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Setelah kita mengetahui sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis supaya menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti. Setelah itu digunakan untuk merumuskan hipotesis (sugiyono, 2020a).

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka akan diukur pengaruh dari penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an siswa MTsN 4 Madina, maka dapat dipahami dengan baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar siswa pada mata pelajaran hafalan al-qur'an yang dipengaruhi oleh penggunaan metode tasmi' tersebut dalam proses belajar dalam meningkatkan hafalan al-qur'an siswa.

Jika seorang pendidik kurang maksimal dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menghafal al-qur'an maka akan berpengaruh pada hasil capaian belajar siswa dalam mencapai target. Yaitu jika seorang anak ingin lulus dan tamat dari MTsN 4 Madina yang menjadi salah satu syarat lulus adalah dengan

menghafalkan al-qur'an minimal satu juz yaitu juz 30. Dan akan tetapi, jika seorang guru sudah mampu dan sudah maksimal dan terampil dalam penggunaan metode resitasi pada metode pembelajaran tersebut maka akan berdampak pada hasil belajar siswa yang akan lebih baik lagi dan dapat memenuhi kriteria hasil capaian belajar yang ideal.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian.

Sebagaimana judul penelitian penulis yaitu :Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MtsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

Maka adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah :

1. Di dalam hipotesis (Ho) tidak ada pengaruh metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-qur'an siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu.
2. Di dalam hipotesis (Ha) ada terdapat pengaruh positif mengenai tentang meningkatnya kualitas hafalan Al-qur'an siswa MTsN 4 Madina kecamatan siabu dengan menggunakan metode tasmi' tersebut. Baik dari segi hafalan, tajwid dan bacaan Al-qur'an siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (eksperimen quasi). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya ini dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (sugiyono, 2018a).

Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Eksperimen berarti mencoba, mencari, dan membuktikan. Penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan definisi diatas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh tentang penggunaan dan pelaksanaan metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-qur'an siswa di MTsN 4 Madina kecamatan Siabu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan metode penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTsN 4 Madina kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal, yang beralamat di desa Huraba Jl. Medan-Padang km.53 Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang sudah dipelajari. Yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat-sifat yang dimiliki objek atau subjek.

Populasi adalah subjek yang akan diteliti, dan di sini subjek yang penulis akan teliti yaitu seluruh siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu. Sebagaimana diketahui dalam penelitian lapangan (*field research*) populasi dan sampel menjadi

hal yang sangat begitu penting, karena dari sinilah data akan dapat diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VIII-b MTsN 4 Madina kecamatan Siabu, tahun pembelajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa 30 orang.

Table 3.1
Jumlah populasi

Kelas Kontrol	Jumlah	Kelas eksperimen	Jumlah
VIII C	15	VIII B	15

2. Sampel

Sampel juga dinamakan wakil atau bagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel ialah yang dijadikan sebagai perwakilan atau yang mewakili dari jumlah keseluruhan populasi. Karena yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-b MTsN 4 Madina kecamatan Siabu. penulis menggunakan teknik penarikan sampel (sampling). Dan penulis memutuskan untuk yang menjadi sampel dipenelitian ini adalah sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Menurut Suyono teknik sampling jenuh yaitu penentuan dimana dimana seluruh anggota menjadi populasi yang digunakan sebagai sampel.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa yang di ambil dari 100% jumlah populasi.

Dimana sampel tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel penelitian

	Kelas control	Kelas eksperimen
No	Nama siswa VIII C	Nama siswa VIII B
1	Arthalyta Saqilah Hsb	Aldo Rino
2	Aulia Rizky Dalimunthe	Ali Azhar
3	Aziz Zikri Rangkuti	Amanda Putri
4	Diani Lubis	Anwar Nurdiansah

5	Dinda Safitri	Asrina Laila
6	Fathul Risqa	Angina Putri
7	Fitrah Amalia Siregar	Baharuddin srg
8	Fitri Baurianah	Fahur Rahman Ali
9	Henifah Febriani	Mhd. Akil Zahran
10	Ibrahim Hamid Nasution	Mhd. Eka Prasetya
11	Lehna Sasmita	Rahmat Syah
12	Miftah Khoirunnisah	Rohim Satria
13	Muhammad Anggi Hakim	Riska Amelia
14	Musa Ronal D Pangkali Nasution	Salsabilah
15	Nadilah Syifa	Suci Ramadani

D. Variabel Data Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. (x) pengaruh penggunaan metode tasmi' pada siswa MTsN 4 Madina sebagai variabel bebas yang diberi simbol (x).
2. (y) dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an siswa sebagai variabel terkait yang diberi simbol (y).

Kedua variabel tersebut diteliti melalui metode survei dengan prosedur melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk mengetahui pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan siswa, dan melakukan studi dokumentasi terhadap hasil belajar siswa. Dan dari kedua data ini di analisis secara deskriptif dan inferensial. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada kedua variabel, maka semakin tinggi pula pengaruh dalam penggunaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa MTsN 4 Madina. Kedua variabel di atas tersebut di gambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut :

$$X \rightarrow Y$$

Yang mana :

X = Pengaruh penggunaan metode tasmi' terhadap kualitas hafalan siswa

Y = Hasil belajar dari penggunaan metode tasmi'

1. Variabel penelitian

Secara teoretis variabel merupakan sebagai objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan orang lainnya, atau objek dengan orang lainnya (Hatch Dan Farhady, 1981). Karlinger (1973) menyatakan bahwa variabel itu adalah constructs atau sifat yang akan dipelajari (sugiyono, 2020b).

a. Variabel Independen

Variabel indevidenden atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden (terikat) (sugiyono, 2018b).

Dalam penelitian ini dilambangkan sebagai variabel X, yang dalam hal ini merupakan pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an siswa MTsN 4 Madina kecamatan Siabu.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terkait. Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2020c).

Karena adanya variabel bebas (variabel dependen) dalam penelitian ini dilambangkan sebagai Y. dan dalam hal ini adalah prestasi siswa pada mata pelajaran al-qur'an.

E. Definisi Operasional Variabel

Secara garis besar ada dua permasalahan yang akan diteliti, sesuai dengan variabel penelitian. Agar para pembaca dapat memberikan persepsi yang sama terhadap dua variabel, yaitu Variabel X dan Variabel Y.

1. Metode tasmi' (X) adalah metode mengajar al-qur'an yang digunakan pada proses belajar mengajar dalam mencapai target hafalan yang dilakukan guru hafalan di MTsN 4 Madina untuk mencapai target hafalan siswa. Metode tasmi' ini yaitu proses pembelajaran yang diterapkan di MTsN 4 Madina kecamatan Siabu kabupaten Mandailing Natal dalam menambah hafalan yang telah siswa hafalkan dirumah mereka masing-masing.
2. Prestasi dalam menyotorkan hafalan (Y) adalah hasil yang sudah dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran hafalan al-qur'an dengan menggunakan metode tasmi' yang dilihat dari raport siswa semester

ganjil tahun 2022/2023 yang sudah ditulis dalam bentuk angka maupun huruf.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara atau metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari beberapa pengumpulan data tersebut sebagai berikut :

a. Pemberian Nilai Tes

Pemberian nilai tes ini yaitu dengan memberikan nilai secara langsung ketika peneliti sedang mendengarkan tasmî`an siswa satu persatu. Yang dimana nilai yang dimaksud adalah untuk mengetahui seberapa besar nilai kualitas hafalan al-qur`an siswa sebelum menggunakan metode tasmî` dan sesudah menggunakan metode tasmî` dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas hafalan al-qur`an siswa MTsN 4 Madina. Untuk mengetahui data variabelbebas, yaitu metode tasmî`, serta variabel terikat yaitu kualitas hafalan menggunakan pemberian nilai tes langsung yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori dengan bobot skala likert.

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 20) menjelaskan bahwa, “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan juga persepsi dari seorang individu maupun kelompok mengenai fenomena individu dan sosial. Dengan skala likert nilai dihubungkan dengan bentuk nilai berdasarkan angka”. Berikut merupakan bobot skor dalam skala Likert:

Tabel 3.3
Bobot Skala Likert

Indikator	Istimewa	Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Sangat kurang Baik
Nilai	90	80	70	60	50

Tabel 3. 4
Kisi-kisi pemberian nilai tes

No	Variabel	Indikator
1	Tasmi' dan kualitas hafalan	Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Makharijul huruf Ketepatan tajwid. Hukum Mad. Ketercapaian target hafalan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan membaca dokumen di instansi sekolah. Metode dokumenter mudah dilaksanakan tetapi validitas dan reliabilitas data diperoleh tidak diketahui. Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data biografi MTsN 4 Madina kecamatan Siabu, yang meliputi profil sekolah, keadaan peserta didik, data peserta didik dan data guru, sarana dan prasarana tahfidz dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi-imformasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibnu Hadjar berpendapat bahwa instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen sebagai alat ukur harus tetap memberikan data yang baik sehingga harus mengukur variabel secara objektif. Tahap pengujian instrument dilakukan sebelum mengolah instrumen tersebut. Untuk menghasilkan data yang baik instrumen yang digunakan harus valid dan realibel.

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (metodetasmi') terhadap variabel terikat (kualitashafalan). Adapun teknik

untuk mengukur validitas angket adalah dengan dengan cara membandingkan besaran nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item dari angket dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Dengan demikian uji reliabilitas dilakukan untuk menjamin bahwa instrument dinyatakan reliable apabila jawaban responden memiliki kenyataan yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji ini dilakukan dengan SPSS 25 dengan kriteria uji statistic *Cronbach's Alpha* dengan teknik penilaian apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi

Asumsi ialah dugaan yang diterima sebagai dasar jadi, dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa asumsi adalah anggapan data yang tidak perlu untuk diuji, tapi mempunyai fungsi dasar pemilihan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kebenaran sumber data maka harus diadakan pengujian. Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas.

i. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui dengan melihat nilai *tolerance dan variance inflation factor (VIF)*, apabila nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai *VIF* $< 10,00$ maka dinyatakan model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas.

ii. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menghindari kesalahan

dalam penyebaran data yang tidak 100% normal (tidak normal sempurna) maka dalam analisis hasil penelitian ini menggunakan *Rumus Kolmogorof Smirnov*. Apabila jumlah perhitungan $>0,05$ maka dinyatakan distribusinormal, sebaliknya jika jumlah perhitungan $<0,05$ maka dinyatakan distribusi tidak normal.

iii. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual. Pada uji ini menggunakan rumus *uji Glejser*, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolutresidual $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji linear berganda adalah uji yang dilakukan untuk melihat bagaimanakah arah hubungan secara linear antara variabel tak terikat dengan variabel terikat. Adapun rumus dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

Keterangan

Y :variable dependen

X :variable independen

a : konstanta

b :koefisienregresi

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan untuk membuktikan apakah suatu hipotesis yang disajikan diterima atau ditolak. Adapun langkah-langkah uji hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

i. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi hubungan dari masing-masing variabel bebas (metode tasmi') terhadap variabel terikatnya (kualitas hafalan Al-Qur'an) secara parsial, apakah terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Dengan kriteria jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima demikian sebaliknya. Sedangkan untuk melihat t_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$T = t(a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a : 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

n: Jumlah Responden

k: Jumlah Variabel

$$T = t(0,05/2 ; 30 - 2 - 1) = t = 0,025 : 27, df = 2,052.$$

ii. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen (metode tasmi') dapat memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kualitas hafalan Al-Qur'an). Dengan kriteria jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima demikian sebaliknya. Sedangkan untuk melihat F_{tabel} adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$F = F(k ; n-k) \rightarrow F = F(2 ; 28) = 3,34$$

Keterangan:

n : Jumlah Responden

k: Jumlah Variabel

iii. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Sugiyono pada bukunya adalah ukuran untuk mengetahui kecocokan atau ketepatan antara nilai hipotesis atau garis regresi dengan data sampel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Madrasah Tsanawiwah Negri 4 MADINA merupakan sekolah yang sangat populer di daerah kecamatan Siabu Mandailing Natal, hal ini disebabkan peserta didiknya berasal dari dalam dan luar kecamatan, seperti Kecamatan Naga Juang, Kecamatan Panyabungan, kecamatan bukit Malintang, dan tidak sedikit dari kecamatan sendiri yaitu Kecamatan Siabu.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1986 yang beralamat di Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pada masa itu, sekolah ini masih ada satu Gedung dengan madrasah Ibtidaiyah pada sore harinya. Namun sejak tahun 1997 sekolah ini berubah statusnya menja disekolah Negri. Dan saat ini MTsN 4 MADINA sampai sekarang semakin hari semakin maju dan semakin berkembang. Karena kepemimpinannya yang selalu berganti dengan yang lebih maju, kompetitif, dan lebih pandai, pergantian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Periode/lama bertugas
1	Ishak Hasibuan, BA (Alm)	1997-2000
2	Drs. H. Maradiun Pulungan, (Alm)	2000-2003
3	Drs. Ibrahim	2003-2006
4	Kosasi, S.S	2006-2011
5	Drs. Saparuddin, MA	2011-2014
6	Drs. Ali Martua, MM (Alm)	2014-2016
7	Ummi Salamah, S.Ag. MM	2016-Sekarang

2. Identitas Sekolah

- a. NamaSekolah :MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu
- b. AlamatSekolah: Desa Huraba I, kecamatan Siabu jln Medan-Padang KM.53 Sumatera Utara.
- c. Kecamatan:Siabu
- d. Kabupaten/Kota:Mandailing Natal
- e. KodePos: 22976

- f. Telp: (0636) 7324015
- g. Email :mtsnsiabu@kemenag.go.id, mtsnsiabu@gmail.com
- h. Tahun Berdiri : 1997
- i. Status Sekolah: Negeri
- j. Nama Kepala Sekolah: Ummi Salamah, S.Ag., MM

3. Visi Dan Misi MTsN 4 Madina

Visi =

Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dalam kualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan bertaqwa.

Misi =

1. Menyiapkan peserta didik yang islami, berkualitas, dan berakhlakul karimah .
2. Menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berdaya juang yang tinggi, kreatif, inovatif, dan kompetitif, yang berlandaskan iman dan taqwa.
3. Meningkatkan profesionalisme dan kemampuan tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Menjadikan MTs Negeri 4 Madina sebagai proto type atau model lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang unggul.

4. Data Guru Dan Tenaga Pendidik MTsN 4 Madina

Berdasarkan hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi data guru dan pendidik sekolah MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu sebagai berikut :

NO	NAMA	LULUSAN
1	Hj. Ummi Salamah, S.Ag., MM	S2
2	Duma Sari, MM	S2
3	Dra. Rosbulan, MM	S2
4	Hafni Megasari, S.Pd., MM	S2
5	Bintang Sri, S.Pd	S1
6	Azizah, S.Ag	S1
7	Rizqon Djadidah, S.Pd	S1
8	Dra. Hj. Siti Kholijah	S1
9	Syamsuriawati, S.Ag	S1
10	Zakiah, S.Pd	S1
11	Dra. Hj. Rafiah	S1
12	Nuriyati, S.Pd	S1
13	Hj. Yusna Dewi, S.Pd	S1
14	Maswah, S.Ag	S1
15	Dra. Nurhayati	S1
16	Nurhayati ZA, S.Pd	S1
17	Mega Sari, S.Pd	S1
18	Leliani. S.Pd	S1
19	Purnama Indah Nst, S.Pd	S1
20	Kasran, S.Pd	S1
21	Juried, S.Pd	S1
22	Muhammad Fauzi Arif, SH	S1

23	Sri Wahyuni Sitompul, S.Pd	S1
24	Meliana, S.Pd	S1
25	Asmidah, S.Pd,i	S1
26	Saidah, S.Pd	S1
27	Airmansyah, S.Pd	S1
28	Anni Asnidar, S.Pd	S1
29	Fahrizal Rambe, S.Pd	S1
30	Amaluddin, S.Pd,i	S1
31	Rizka Khairani, S.Pd	S1
32	Ijah Riani Santa, S.Pd,i	S1
33	Mashuroh, S.Pd,i	S1
34	Syahara Rizki, S.Pd,i	S1
35	Hildayanti, S.Pd	S1
36	Saidah, S.Pd	S1
37	Ahmad Zuhri, S.Pd	S1
38	Isnina Dewi, S.Pd	S1
39	Zuleha, S.Pd	S1
40	Ahmad Landong, S.Pd	S1
41	Mhd. Sahlim, S.Pd	S1
42	Mhd. Ardian, S.Pd	S1
43	Sri Hartika, S.Pd	S1
44	Soliha, S.Pd	S1
45	Muzammil, S.Pd	S1

46	Nursiah, S.Pd	S1
47	Yulita Syatmika, S.Pd	S1
48	Devi Herlina, S.Pd,i	S1
49	Annisah, S.Sos	S1
50	Frisna Adianti, S,Pd	S1
51	Asnuri, S.Pd,i	S1
52	Hisamuddin Alamsyah, S.Pd	S1
53	Salimah, S.Pd	S1
54	Nafsiah, S.Pd	S1
55	Dini Charnisa, S.Pd	S1
56	Siti Sawalina, S.Pd	S1
57	Karnada, S.Pd	S1
58	Nurmaid, S.Pd	S1
59	Nur Haidah, S.Pd	S1
60	Drs. Suhdan	S1
61	Nur Sakinah, S.Pd	S1
62	Mardiani, S.Pd	S1
63	Purnama indah, S.Pd	S1
64	Asna Adhinurrofiq, S.Pd	S1
65	Efriani Siregar, S.Pd	S1
66	Devi, S.Pd	S1
67	Martha Julianti, S.Pd	S1

B. Analisis Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden dipaparkan untuk menjelaskan kondisi dan keadaan responden yang digunakan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian responden berjumlah 30 orang. Adapun analisis deskripsi responden meliputi sebagai berikut:

1. Umur Responden

Berdasarkan informasi yang didapatkan melalui dokumentasi yang telah dilakukan, maka informasi umur responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Umur Responden

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15 Tahun	7	23,3	23,3
14 Tahun	15	50,0	50,0
13 Tahun	6	20,0	20,0
12 Tahun	2	6,7	6,7
Total	30	100,0	100,0

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden dengan usia 15 tahun sebanyak 7 orang, usia 14 tahun sebanyak 15 orang, usia 13 tahun sebanyak 6 orang, dan usia 12 tahun sebanyak 2 orang. Berdasarkan nilai presentase dapat dilihat bahwa responden dominan berumur 14 tahun.

2. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penyebaran angket yang diperoleh maka dapat diketahui data jenis kelamin responden terdiri dari dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan.

3. Penyajian Data

Berikut hasil skor angket yang telah disebarkan kepada para responden dan akan disajikan dengan tabel frekuensi:

Tabel 4.2 Hasil Nilai Tes Variabel Kelas Eksperimen (Nilai Siswa Sebelum menggunakan Metode Tasmi')

Variabel	Nama siswa	Kelancaran hafalan	Makharijul huruf	Ketepatan tajwid	Hukum mad	Ketercapaian target hafalan
Metode tasmi` dan kualitas hafalan	Aldo Rino	60	50	70	60	70
	Ali Azhar	60	50	60	50	60
	Amanda Putri	60	50	60	50	60
	Anwar Nurdiansah	50	50	60	50	60
	Asrina Laila	80	70	80	70	80
	Anggina Putri	70	50	60	60	70
	Baharuddin srg	60	50	50	60	70
	Fahrur Rahman Ali	60	50	60	60	60
	Mhd. Akil Zahran	70	50	70	60	60
	Rahmat Syah	70	50	60	60	70
	Rohim Satria	60	50	50	60	60
	Riska Amelia	70	50	60	60	70
	Salsabilah	70	60	60	60	70
	Suci Ramadani	70	60	60	60	70

Tabel 4.3 Hasil Nilai Tes Variabel Kelas Eksperimen (Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Metode Tasmi')

Variabel	Nama siswa	Kelancaran hafalan	Makharijul huruf	Ketepatan tajwid	Hukum mad	Ketercapaian target hafalan
Metode tasmi` dan kualitas hafalan	Aldo Rino	80	70	80	70	80
	Ali Azhar	80	70	70	70	80
	Amanda Putri	70	70	70	70	80
	Anwar Nurdiansah	70	70	70	70	80
	Asrina Laila	90	90	90	90	90
	Anggina Putri	80	70	80	70	80
	Baharuddin srg	70	70	70	70	80
	Fahrur Rahman Ali	70	70	80	70	80
	Mhd. Akil Zahran	80	70	80	70	80
	Rahmat Syah	80	70	80	70	80
	Rohim Satria	70	70	70	70	70
	Riska Amelia	80	70	70	80	80
	Salsabilah	80	80	80	80	90
	Suci Ramadani	90	80	80	80	90

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas data penulis menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 25 yang hasil ujinya disebut dengan r hitung, kemudian setelah mendapatkan r hitung lalu akan dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel diketahui dengan rumus $df = n - nr$ ($df = 30 - 2 = 28$) maka nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,320$. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Nilai Tes

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	621,4286	2228,571	,815	,943
x2	633,5714	2317,033	,878	,940
x3	625,0000	2334,615	,641	,952
x4	627,8571	2464,286	,712	,947
x5	620,0000	2353,846	,776	,944
y1	608,5714	2274,725	,820	,942
y2	613,5714	2317,033	,878	,940
y3	610,0000	2338,462	,804	,943
y4	612,8571	2314,286	,848	,941
y5	605,0000	2442,308	,757	,946

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu apa yang diukur. Berdasarkan jumlah responden uji validitas sebanyak 14 orang. Pada tingkat signifikan 5% (0.05), maka $df = n - 2$ ($14 - 2$), nilai r tabel untuk $df = 12$ adalah 0,4575, sedangkan nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas terhadap 10 item pertanyaan valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlations* seluruh pernyataan bernilai lebih besar dari nilai r tabel 0,4575 sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

Instrumen data dikatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} >$

r_{tabel}). Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir variabel dependen (Y) dan variabel independen memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka dengan begitu seluruh butir variabel dependen dan independen dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya seluruh butir pada setiap variabel akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus cronch alpha melalui SPSS sebagai berikut: Tabel 4.5 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	10

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Untuk melihat uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $>0,80$ maka seluruh butir dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Metode Tasmi'	0,887	1,128

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam modelregresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya gejala ketidaksamaan varian dari residual satu lainnya. Uji ini menggunakan metode glejser sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
(Constant)	,759
Metode Tasmi'	,193
Kualitas Hafalan	,943

Sumber: Diolah dari SPSS 25

Kriteria penilaian pada uji ini yaitu apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absoluteresidual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah antara variabel independen dan dependen, keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Maka dilakukan uji normalitas kolmogrovsmirnov. Setelah dilakukan uji dengan bantuan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,28304591
Most Extreme Differences	Absolute	,264
	Positive	,264
	Negative	-,171
Test Statistic		,264
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *DiolaholehSPSS25*

Kriteria penilaian dalam pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Nilai signifikansi yang tertera pada tabel sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Metode Tasmi' Kelas Eksperimen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,099	3,839		9,403	,000
	Metode tasmi'	,663	,063	,789	10,597	,000

a. Dependent Variable: kualitas hafalan

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0.000 (lebbih kecil dari 0.05). berarti variabel metode tasmi' berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan bisa juga dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima. nilai t_{hitung} diatas sebesar $0.663 > 0,05$ menunjukkan metode tasmi' berpengaruh terhadap kulaitas hafalan.

Persamaan regresinya adalah $Y = 36,099 + 0.663X$, artinya jika ditingkatkan metode tasmi' sebesar satu satuan akan meningkatkan kulaitas hafalan sebesar 0.663

Tabel 4.10 Uji Analisis Regresi Metode Tasmi' Kelas Kontrol

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig
Constant	,327	8,147		,040	,968
Metode tasmi'	,468	,148	,498	3,153	,004

Sumber: Diolaholeh SPSS25

a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan

- b. Persamaan regresi metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an

$$Y = a + bX \rightarrow Y = 0,327 + 0,468 X$$

Persamaan regresi ini memiliki makna sebagai berikut:

- 1) Nilai konstan (a) sebesar 0,327
- 2) Nilai koefisien regresi metode tasmi' (b) sebesar 0,468, yang memiliki arti jika variabel metode tasmi' mengalami kenaikan 100% maka variabel kualitas hafalan Al-Qur'an (Y) mengalami kenaikan sebesar 46,8%.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . Variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t_{tabel} bernilai 2,052 yang sebelumnya dihitung pada sub bahasan sebelumnya. Hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Unstandardized Coefficients Beta	T	Sig
Constant	,327	8,147		,040	,968
Metode tasmi'	,468	,148	,498	3,153	,004
Metode Tasmi'	,346	,140	,390	2,468	,020

Sumber: Diolah oleh SPSS25

- a. Dependent Variable: Kualitas Hafalan

- 1) Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an

Hasil uji parsial pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,468$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,052$ kemudian nilai signifikansi = $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat

dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an

Hasil uji parsial pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,153$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,052$ kemudian nilai signifikansi = $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1997,532	1	1997,532	112,294	,000 ^b
	Residual	1209,611	68	17,788		
	Total	3207,143	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 112,294. Maka dapat dinyatakan variabel independen (metode tasmi') secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kualitas hafalan Al-Qur'an).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilaksanakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai *adjust R square* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,789 ^a	,623	,617	4,21763

a. Predictors: (Constant), sebelum

Dilihat dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai R Square sebesar 0.789 berarti 78,9% variabel metode tasmi' dapat dijelaskan oleh kualitas hafalan sedangkan sisanya 21,1% dapat dijelaskan oleh faktor-

faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian. Sedangkan nilai Standard Error of Estimated juga bisa disebut standar deviasi. Kolom diatas menunjukkan bahwa nilai Standard Error of Estimated 4,21763. Semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah penulis teliti di sekolah MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu, terdapat banyak pengaruh dan dampak positif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sesudah menggunakan metode tasmi'.

Penelitian serupa juga dengan yang sudah pernah dilakukan oleh Musjafak Assajri dan Sufi Ainun Farhah, yang meneliti tentang : Bagaimana Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Pada Anak Cerebral Palsy, dengan hasil penelitian metode tasmi' dapat meningkatkan hafalan pada anak GAC (yaitu siswa yang mengalami kondisi dengan hambatan kecerdasan ringan). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perubahan mean level tiap fasenya. Perolehan mean level kemauana menghafal surah Al-kautsar pada *baseline-1* (A1) (kemampuan menghafal masih sangat kurang, anak belum hafal, dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) meningkat (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan), dan pada *baseline-2* meningkat lagi (anak hafal dengan lancar namun kurang memakai kaidah tajwid). Perolehan mean level kemampuan menghafal surat An-nashr pada *baseline-1* (A1) sebesar (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan penuh), pada intervensi (B) (anak belum hafal dan masih memerlukan bantuan ringan), dan pada *baseline-2* (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan). Perolehan mean level kemampuan menghafal surah Al-falaq pada *baseline-1* (kemampuan menghafal sangat kurang, anak belum hafal dan masih memerlukan

bantuan penuh), pada intervensi (B) (anak belum hafal dan memerlukan bantuan ringan), dan pada *baseline-2* meningkat lagi (hafalan anak kurang lancar namun tidak memerlukan bantuan) (musjafak assajri, sufi ainun farhah, 2012a).

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Hesti Indah Pratiwi yang meneliti tentang bagaimana Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Kelas Takhasus Putri Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Paterongan 1 Jombang. Dengan hasil penelitian, bahwa adanya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sesudah menggunakan metode tasmi' (hesti indah pratiwi, 2017).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rifatul Ifadah penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa MI Mumtazah Islamic School Pondok Cabe Udik. Temuan dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan tasmi' merupakan salah satu program unggulan di MI Mumtazah Islamic School, karena dengan penerapan metode tasmi' ini sangat efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Kegiatan tasmi' juga sangat bermanfaat bagi para siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan. Karena dalam proses kegiatan tasmi' ketepatan tajwid dan kelancaran hafalan sangat diutamakan. Adapun kelebihan dari metode tasmi' disini adalah siswa dapat istiqamah dalam meriview hafalannya sesuai dengan konsep yang telah disiapkan oleh sekolah. Dan siswa juga dapat mengulang-ulang hafalannya, baik hafalan materi baru atau hafalan materi yang sudah lama (rifatul ifadah, 2020b).

Sejalan dengan judul peneliti Pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, maka disini juga penulis mendapati penelitian lain yang dapat menjadi penguat tentang penulisan skripsi penulis, dari hasil penelitian bahwa besarnya pengaruh metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini telah dilakukan oleh Septi Meika dengan judul skripsi Implementasi Metode

Tasmi' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di MDA Al-Ikhlas Desa Pulau Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten MukoMuko. bahwa pengaruh metode tasmi' terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an sangat besar. Implementasi metode tasmi' dalam menghafal Al-Qur'an di MDA Al-Ikhlas. Penerapan metode tasmi' dilakukan oleh guru dengan cara sebelum memulai pelajaran. Siswa menyetorkan hafalan dengan melakukan tasmi' (seaman) terlebih dahulu, saling menyimak sebelum menyetorkan hafalan kepada guru. Hal ini dilakukan secara terus menerus sampai bacaan benar-benar lancar, bagus, sesuai dengan panjang pendek dan hafal diluar kepala (septi meika, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada sub bahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut bahwa :

1. Berdasarkan hasil riset lapangan di sekolah MTsN 4 Madina, sebelum siswa menggunakan metode tasmi' dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, dapat dikatakan bahwa nilai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 60. Baik secara kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa merasakan kurang semangat dalam menyetorkan hafalan.
2. Berdasarkan hasil riset lapangan di sekolah MTsN 4 Madina bahwa sesudah menggunakan metode tasmi', maka ada banyak pengaruh yang didapatkan dari siswa, baik dari segi kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya, begitu juga dalam akhlak siswa ketika menghafal dan menyetorkan hafalan. Sesudah menggunakan metode tasmi' ini, maka dapat penulis mengatakan dan menyarankan bahwa metode tasmi' adalah salah satu metode yang tepat untuk cara meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah peneliti observasi dilapangan bahwa nilai Al-Qur'an siswa yang tidak menggunakan metode tasmi' (kelas control) hanya sekitar 60 saja, sedangkan nilai yang menggunakan metode tasmi'yaitu (kelas eksperimen) menduduki angka 85. Terdapat banyak pengaruh, dampak dan nilai positif yang signifikan dalam penggunaan metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian dan hasil penelitian diatas, maka peneliti memiliki saran dalam hal ini antara lain:

1. Kepada pihak sekolah MTsN 4 Madina kecamatan siabu peneliti menyarankan agar melengkapi sarana dan prasana terlebih pada siswa, tempat untuk siswa menambah atau mengulang hafalan, karena suasana khusus tempat menghafal lebih memberikan semangat dan kenyamanan dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Kepada siswa peneliti menyarankan agar lebih menjaga aurat ketika menghafal Al-Qur'an.
3. Kepada guru dan tenaga pendidik agar memberikan waktu untuk mempelajari tahsin Al-Qur'an dan konsisten dalam menjalankannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kodir, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hal.157
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2011), hal. 111
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*,(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013),hal. 27
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011)
- Artikel, *pengertian metode takrir, (Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Sorogan Dan Takrir Di Mtsn Negeri 2 Kota Blitar)*, hal. 55
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal.8
- Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT Remadja Rosdakarya, 2013), hal 169
- Dokumen Sekolah, MTsN 4 Madina Kec. Siabu Kab. Mandailing Natal
- Hamruni, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hal. 12
- Hamruni, *strategi pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012), hal.7
- Hasrian Rudi Setiawan, Widya Masitah, “Pengaruh Konsep Diri, Minat Dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak, ”*Intiqad : Jurnal Agama dan Pendidikan Agama Islam*, vol. 9, no.2 (2017), h.20-34.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 153-156
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogjakarta, : 2011), hal. 258
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : 2011), hal. 269-270
- Moch Hawin, *Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial*, (Jurnal Islamic Studies, vol 7, no 2, 2019), hal. 51

- Muhammad Rohman, *Strategi Dan Desain Pengembangan System Pembelajaran*, (Prestasi Pustaka, Jakarta, 2013), hal.28
- Musjafak Assajri Dan Sufi Ainun Farhah, *Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Al-Qur'an Pada Anak Celebral Palsy*, (Jassi Anakku : 11, 2012), Hal. 18
- Pinton Setya Mustafa et al, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olah Raga*, Universitas Negeri Malang 2020, hal. 66
- Raysa Maulana Ibnu Rusyd, *Panduan Praktis Dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula*, (Yogyakarta : Laksana, 2019), hal 202
- Rifatul Ifadah, Eka Naelia Rahmah, Fatma Sari Nur Fatimah, *Jurnal: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), hal. 96
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), hal. 16-17
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), hal. 67
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung 2020), hal.69
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Alfabeta, Bandung 2018), hal. 57
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, Bandung 2018), Hal. 15
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 107
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab Cetakan I* (Djogjakarta: Diva Press, 2012), Hal. 171
- Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah, 2015), hal. 8
- Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, hal. 152
- Winarno Surachmad, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal. 46
- Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Djogjakarta: Diva Press, 2012), hal.98

LAMPIRAN

Lampiran dokumentasi para tenaga pendidik MTsN 4 Madina



Dokumentasi kepala sekolah MTsN 4 Madina beserta jajarannya





OPPO A1k · ©Rizka Rahmadani



OPPO A1k · ©Rizka Rahmadani

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Dokumentasi Kelas Kontrol





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

19 Sya'ban 1443 H

22 Maret 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rizka Rahmadani
Npm : 1801020112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,75



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Akhlak Di MTsN 4 MADINA KEC. SIABU			
2	Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 MADINA KEC. SIABU	 Dr. Rizka	Juli Maini, M.Pd.	 28/3/22
3	Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak Dalam Mengelola Kelas Di MTsN 4 MADINA KEC. SIABU			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



Pada hari «Kamis, 20 Oktober 2022» telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Rahmadani
Npm : 1801020112
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke.
Bab I	Revisi rumusan masalah = tujuan penelitian.
Bab II	Penelitian terdahulu min. 3 artikel. Tambahkan keu penelitian. , - sitasi Dosen UMSU min. 2 orang
Bab III	Metode penelitian. Sampel di Ekspesimen = ter kontrol. Perbaiki referensi observasi.
Lainnya	Daftar pustaka' ter ada.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 20 Oktober 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi.,MA)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmadani
Npm : 1801020112
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MTsN 4 MADINA Kec. Siabu

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/3 - 2022	Perbaik: BAB I	[Signature]	
23/3 - 2022	Perbaik: BAB I, rumusan masalah, tujuan uslh	[Signature]	
28/3 - 2022	Perbaik: BAB II, tambahkan teori & simpul	[Signature]	
1/07 - 2022	Perbaik: BAB II, Perbaik: data tulis sesoc dg buku panduan terbaru	[Signature]	
10/08 - 2022	Perbaik: BAB II (tambahkan teori & indikator kualitas hafala Al-Qur'an)	[Signature]	
22/08 - 2022	tambahkan teori: min 3 teori lalu simpul Buat BAB III	[Signature]	
30/08 - 2022	Perbaik: BAB III, Angket diperbaik	[Signature]	
23/09 - 2022	Acc Seminar Proposal	[Signature]	

Medan, 22 Maret 2022



Diketahui/Disetujui

Dekan
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MANDAILING NATAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 4 MANDAILING NATAL
Jalan Medan Padang Km.53 Huraba Telp. (0636) 7324015 Kode pos. 22976
email : mtsnsiabu@kemenag.go.id, mtsnsiabu@gmail.com

Nomor : B-234/MTs.02.42/KP.01.1/11/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin RISET**

Siabu, 05 Nopemeber 2022

Kepada Yth :
Bapak Dekan Bidang Akademik **UMSU**
di -
Medan

Assalamu Alaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan adanya surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan Nomor :1426/II.3/UMSU-01/F/2022 Tanggal, 21 Oktober 2022 Prihal Permohonan izin Idalam rangka penyusunan skripsi (RISET), maka dengan ini kami berikan izin kepada saudara **RIZKA RAHMADANI**, NIM 1801020112 pada MTSN 4 Mandailing Natal dengan Judul "**Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Kualitas & Hafalan Al-Qur'an Siswa Di MtsN 4 Madina Kecamatan Siabu T.P. 2022/2023**"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kepala,

Umami Salamah, S.Ag, MM
NIP. 19720502 199903 2 003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4030 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizka Rahmadani
NIM : 1801020112
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 11 Jumadil Awwal 1444 H
05 Desember 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 20 Oktober 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rizka Rahmadani
Npm : 1801020112
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Metode 'Tasmi' Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di
MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 20 Oktober 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Juli Maini Sitepu, S.Psi., MA)

Pembahas

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Dr. Zailani, MA)

RIWAYAT HIDUP



Rizka Rahmadani lahir di Huraba, pada tanggal 03 Februari 1999 sebagai anak ke-3 dari 5 bersaudara dari pasangan suami istri bapak Japar Nasution dan ibu Dumora Nasution.

Pendidikan penulis SD di SDN 142553 selesai pada tahun 2010. Kemudian berlanjut ke Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Di Desa Dalan Lidang, dan selesai pada tahun 2012. Kemudian berlanjut ke pondok Pesantren Darul Hadits kecamatan Siabu, di desa Hutabaringin, dan selesai pada tahun 2017. Kemudian berlanjut lagi kuliah di Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah dan selesai pada bulan Februari tahun 2020. Kemudian 2018 diwaktu yang bersamaan penulis juga berkuliah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Huraba II, Desa Huraba Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Dan pada tahun yang sama, penulis juga melaksanakan kegiatan Program Pengembangan Kemampuan Profesi (PKP) di sekolah MTsN 4 Madina Kecamatan Siabu.